

**IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN
LINGKUNGAN PADA CV AIR MIX INDONESIA
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARAH**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2025**

**IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN
LINGKUNGAN PADA CV AIR MIX INDONESIA
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Siti Fatimah

NIM : 212105030027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2025**

**IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN
LINGKUNGAN PADA CV AIR MIX INDONESIA
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Siti Fatimah

NIM : 212105030027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Fatimatuazzahro, SHI, M.SEI

NIP. 199508262020122007

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PADA CV AIR MIX INDONESIA PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Progam Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Oktober 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Ana Pratiwi, M.S.A
NIP. 198809232019032003


Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M.
NIP. 199112052023211022

Anggota :

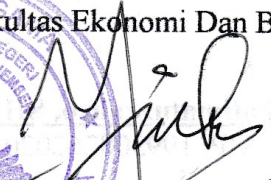
1. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S, Sos., M.Si. ()
2. Fatimatuazzahro, SHI, M.SEI. ()

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam




Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

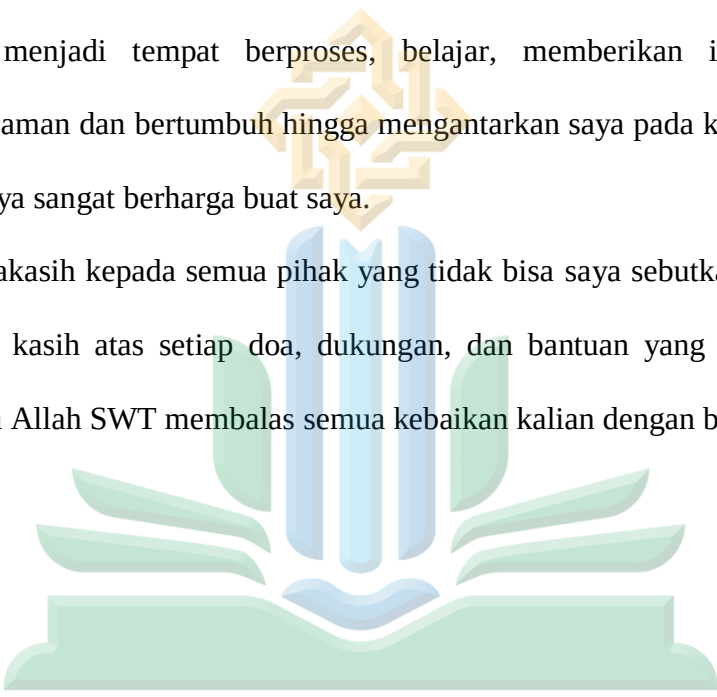
* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemah Q.S. Al-A'raf ayat 56 diakses pada 22 Juli 2025, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=1&to=111>.

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga dapat menjalani kehidupan dengan disertai kemudahan di setiap langkahnya, terutama pada pengerjaan skripsi saya yang Alhamdulillah bisa sampai selesai di titik ini. Sholawat serta salam tak lupa saya haturkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya kelak di yaumul kiyamah. Selanjutnya dengan penuh rasa syukur, keikhlasan, ketulusan hati, dan terimakasih, saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sutrisno dan Ibu Sati. Atas kasih sayang, doa yang tak pernah henti, serta dukungan moril maupun materil disetiap langkah hidupku. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan cinta yang tulus dari Bapak dan Ibu menjadi cahaya yang menerangi setiap langkah hidup saya . tanpa doa dan restu kalian, mungkin saya tak akan pernah sampai di titik ini.
2. Keluarga besar saya, yang selalu memberikan doa, motivasi, dan semangat yang selalu mengiringi setiap perjalanan saya. Kalian adalah rumah tempat saya kembali dan sumber kekuatan dalam setiap perjuangan.
3. Sahabat terbaik saya, Wilya Ainun Azizah kita memang tak sedarah, namun ikatan hati kita membuat serasa seperti saudara. Terima kasih tak terhingga saya ucapkan atas kesetiaan, dukungan, dan persahabatan yang begitu tulus.
4. Sahabat kecilku, Durriyatun Nafisah yang telah menjadi sosok selalu ada, menguatkan di saat rapuh, dan memberikan semangat di kala putus asa.

5. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021, khususnya Akuntansi Syariah 2, terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan dukungan yang membuat perjalanan ini penuh warna hingga skripsi ini selesai.
6. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menjadi tempat berproses, belajar, memberikan ilmu, wawasan, pengalaman dan bertumbuh hingga mengantarkan saya pada kesempatan yang tentunya sangat berharga buat saya.
7. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas setiap doa, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dengan berlipat ganda.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

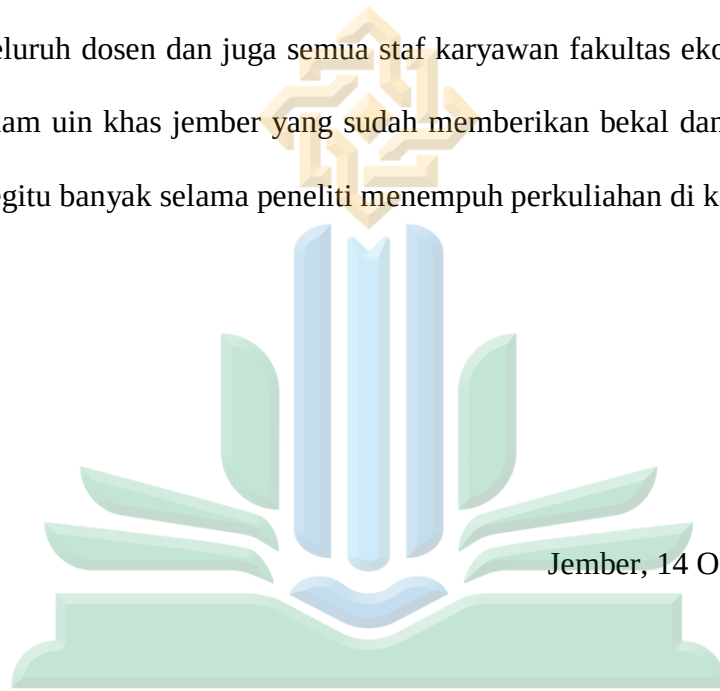
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PADA CV AIR MIX INDONESIA PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH”**. Skripsi ini saya ajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Ekonomi Islam Progam Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddi Jember.

Didalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, dukungan, serta bantuan dari semua pihak sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan. Melalui kesempatan kali ini, peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, yang saat ini menjabat sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah mendampingi dari awal kuliah sampai saat ini.
6. Ibu Fatimatuzzahro, SHI, M.SEI, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberi arahan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan juga semua staf karyawan fakultas ekonomi dan bisnis islam uin khas jember yang sudah memberikan bekal dan juga ilmu yang begitu banyak selama peneliti menempuh perkuliahan di kampus ini.



Jember, 14 Oktober 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis

ABSTRAK

Siti Fatimah, Fatimatuzzahro, 2025: *“Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pada CV Air Mix Indonesia Perspektif Akuntansi Syariah”*.

Kata Kunci: Implementasi, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Akuntansi Syariah.

Perkembangan dunia saat ini sangat pesat tidak hanya menggali beragam potensi baik untuk kepentingan (*finansial*) perusahaan, melainkan juga menyoroti relasi sosial antara perusahaan dengan masyarakat di sekitar perusahaan tersebut. Perusahaan-perusahaan di Indonesia telah menerapkan salah satu kebijakan perubahan dengan mengeluarkan tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Penyelenggara program tanggung jawab sosial perusahaan dapat menjadi wadah bagi perusahaan untuk menunjukkan eksistensinya bagi masyarakat dan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar yang menerima dampak dari pengelola sumber daya alam. Seperti dampak negatif berupa gangguan, kerusakan, ancaman terhadap keselamatan dan kesehatan masyarakat sekitar yang disebabkan oleh pencemaran tanah, air dan udara termasuk kebisingan yang ditimbulkan oleh kegiatan pabrik.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia? 2) Bagaimana perspektif akuntansi syariah mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia?

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk Menganalisis implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia. 2) Untuk memahami perspektif Akuntansi Syariah mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia.

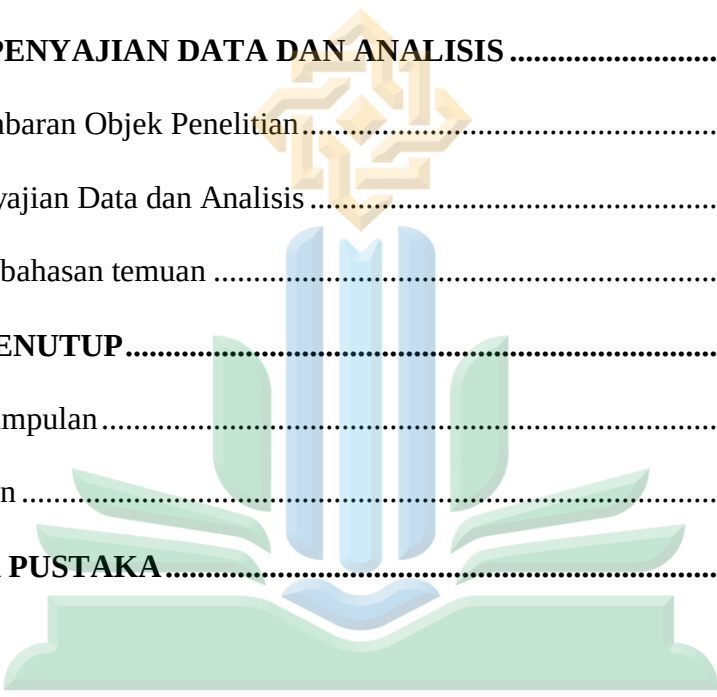
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). CV Air Mix Indonesia, telah menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan baik meskipun belum memiliki program yang terstruktur secara formal. Berbagai program tanggung jawab sosial telah dilakukan, seperti pengelolaan limbah produksi, pemberian bantuan sembako secara rutin kepada masyarakat setiap dua bulan sekali, dukungan terhadap pembangunan infrastruktur, serta adanya partisipasi dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan. 2). Dari perspektif akuntansi syariah, perusahaan ini telah menunjukkan penerapan prinsip-prinsip utama seperti pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran. Prinsip pertanggungjawaban tercermin melalui konsistensi dalam memberikan bantuan sosial, prinsip keadilan melalui pembagian bantuan yang merata tanpa diskriminasi, dan prinsip kebenaran melalui kejujuran dalam penyampaian informasi serta upaya nyata dalam menjaga lingkungan. Dengan demikian, implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada CV Air Mix Indonesia telah sejalan dengan nilai-nilai akuntansi syariah dan berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian	53

C. Subyek Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Analisa Data	61
F. Keabsahan Data	63
G. Tahap Tahap Penelitian	64
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	66
A. Gambaran Objek Penelitian.....	66
B. Penyajian Data dan Analisis	70
C. Pembahasan temuan	79
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No uraian

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian terdahulu	22
Tabel 3.1 Daftar Subyek Penelitian	56
Tabel 4.1 Prinsip-prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di CV Air Mix Indonesia	86
Tabel 4.2 Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah Mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pada CV Air Mix Indonesia	92
Tabel 4.3 Laporan Pengeluaran Anggaran TJSL CV Air Mix Indonesia.....	93
Tabel 4.4 Daftar Komponen Paket Bantuan Sembako.....	95



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan dunia saat ini sangat pesat tidak hanya menggali beragam potensi baik untuk kepentingan (*finansial*) perusahaan, melainkan juga menyoroti relasi sosial antara perusahaan dengan masyarakat di sekitar perusahaan tersebut. Perusahaan-perusahaan di Indonesia telah menerapkan salah satu kebijakan perubahan dengan mengeluarkan tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau disebut *Corporate Social Resphonsibility/CSR*.

Penyelenggara program tanggung jawab sosial perusahaan dapat menjadi wadah bagi perusahaan menunjukkan eksistensinya bagi masyarakat dan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar yang menerima dampak dari pengelola sumber daya alam. Seperti dampak negatif berupa gangguan, kerusakan, ancaman terhadap keselamatan dan kesehatan masyarakat sekitar yang disebabkan oleh pencemaran tanah, air dan udara termasuk kebisingan yang ditimbulkan oleh kegiatan pabrik.

Menurut Lako, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*) jika ditilik dari prinsip etika ekologi, pebisnis harus menyadari bahwa korporasi hidup dalam alam (*corporate in the nature*), bukan alam untuk korporasi (*nature for the corporate*). Prinsip *corporate in the nature* menekankan bahwa perusahaan harus menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistem, serta tidak merusaknya karena akan menjadi bumerang bagi kelangsungan bagi operasi perusahaan. Alam juga tidak boleh

dieksploitasi secara sembarangan karena akan merugikan kepentingan dan membahayakan kehidupan bersama.¹

Dalam penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *Sustain Ability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia, terungkap bahwa aspek sosial, menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) ini telah merangkum pada praktik ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat/sosial, serta tanggungjawab produk.²

Dengan adanya Ekonomi Pembangunan Pendayagunaan sumber daya alam sebagai pokok kemakmuran rakyat dilakukan secara terencana, optimal, bertanggung jawab dan sesuai dengan kemampuan daya dukungnya dengan mengutamakan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat serta memerhatikan kelestarian fungsi dan keseimbangan lingkungan hidup bagi pembangunan berkelanjutan.³

Tanggung jawab sosial dan global memiliki arti bahwasannya etika Lingkungan mempertimbangkan tanggung jawab kita sebagai anggota masyarakat global untuk bekerja sama dalam menjaga lingkungan alam dan mengatasi masalah lingkungan yang bersifat lintas batas.⁴

Tanggung jawab sosial akan mampu menjaga keberlanjutan di masa depan. Sementara itu, Pemerintah harus mengatur dan mengawasi etika bisnis bank-bank korporasi, tidak hanya menguntungkan bank-bank besar tetapi

¹ Reza H.w, Utpala.R, Nibras.Anny Khabibah, "Pengoptimalan Akuntabilitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pada Perusahaan Tambang di Indonesia", *Wahana Riset Akuntansi*, Vol 8, No 2 (Oktober 2020): 120.

² Anna Pratiwi. "Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia", *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2 (1), (2022). 64.

³ Fatimatuzzahro, "Ekonomi Pembangunan", *Modul Perkuliahan* (Oktober 2022):42.

⁴ Fauzan, Nur Ika, M., dkk. Etika Bisnis Dan Profesi, Indigo Media. (Juli 2023): 13.

juga berpihak pada bank-bank kecil.”⁵ Upaya Pengembangan *Corporate Sosial Responsibility* Perspektif Ekonomi Islam terhadap tanggung jawab sosial Bank Indonesia tidak hanya berkaitan dengan tanggung jawab legal dan ekonomi moneter tetapi juga berkaitan dengan etika dan sosial.⁶

Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) disajikan dalam laporan tahunan perusahaan. Menurut Benschop dan Meihuzein, berpendapat bahwa laporan tahunan menjalankan dua fungsi komunikasi, yakni sebagai instrumen penyedia informasi dan media representasi identitas. Oleh karena itu, laporan tahunan juga menjadi sarana yang tepat untuk mengidentifikasi komitmen lingkungan secara substantif. Pengungkapan lingkungan dalam laporan tahunan yang cenderung naratif daripada kuantitatif lebih berpotensi menyamarkan rendahnya komitmen pada aspek lingkungan maupun tidak taatan pada regulasi lingkungan.

Tanggung jawab sosial merupakan salah satu upaya menunjukkan kepedulian. Bentuk kepedulian ini bermacam-macam antara lain perlindungan lingkungan, jaminan kerja, hak asasi manusia (HAM), interaksi dan keterlibatan perusahaan dengan masyarakat. Hanifah dalam Rustom, menyebutkan bahwa adanya tanggung jawab industri menjadi sebuah gagasan untuk tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line* tetapi berbijak pula *tripel bottom lines*.

⁵ Nurul, W.I.R, Khamdan, R., & Abdul, R. Komunikasi Etika Bisnis Dalam Keberagamaan Agama Di Kabupaten Jember. *IJIC: Indonesia Journal of Islamic Communication*, 4(2), (2021). Hal.42.

⁶ Nikmatul, M., & Faikatul, U. Upaya Pengembangan Corporate Sosial Responsibility Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Iqtisaduna*, 4(1), (Juli 2018): hal. 48.

Single bottom line merupakan nilai perusahaan yang merefleksikan tanggung jawab sosial dalam kondisi keuangan saja, sedangkan untuk *tripel bottom lines* tidak hanya berpijak pada keuangan saja tetapi berpijak pencemaran sebagai bentuk optimalisasi tanggung jawab sosial di CV Air Mix Indonesia. Optimalisasi ini sangat penting digunakan sebagai upaya perbaikan lingkungan dengan didukung adanya sertifikat program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (*PROPER*) berwarna biru ditahun 2010 dari Kementerian Lingkungan Hidup.⁷

Alasan peneliti memilih tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk diteliti karena dengan adanya isu penting saat ini yang semakin relevan dalam dunia bisnis dan pembangunan berkelanjutan, terutama ditengah meningkatnya kesadaran masyarakat akan dampak aktivitas perusahaan terhadap sosial dan lingkungan yang mungkin akan dapat mengganggu ketenangan masyarakat sekitar. CV Air Mix Indonesia, sebagai salah satu entitas bisnis, dihadapkan pada tantangan untuk menerapkan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) didalam oprasionalnya. Dalam konteks akuntansi syariah, tanggung jawab sosial dan lingkungan tidak hanya menjadi suatu kewajiban moral, tetapi juga merupakan bagian integral dari nilai-nilai etika yang telah diusung oleh sistem keuangan islam. Selain itu alasan lain menggunakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) karna tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan

⁷ Susiana sari, Nengah Sudjana, Devi Farah Azizah, "Penerapan Akuntansi Lingkungan Untuk Mengoptimalkan Tanggung Jawab Industri Gula (Studi Pada PT Perkebunan Nusantara X Unit Pabrik Gula Lestari Nganjuk)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 1 Vol.2 No. 1 Mei 2013 1 adminstrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id

sebuah konsep yang tidak hanya mementingkan perusahaan saja melainkan kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam akuntansi syariah menekankan pada kebenaran, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu Penelitian ini membahas tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam perspektif akuntansi syariah yang berada di CV Air Mix Indonesia yang dapat dilihat sebagai refleksi dari komitmen perusahaan terhadap prinsip-prinsip akuntansi syariah, yang mengharuskan perusahaan memberikan manfaat tidak hanya untuk *stakeholders*, tetapi juga bagi masyarakat luas dan lingkungan sekitar.

Peneliti memilih objek penelitian berupa CV Air Mix Indonesia, dikarenakan dari pengamatan sebelum pelaksanaan pra penelitian telah diketahui bahwasannya CV Air Mix Indonesia merupakan Perusahaan kontruksi yang berbasis di Kabupaten Jember, yang berdiri sejak lama dan telah lama menjadi pemimpin yang bergerak dibidang aspal untuk pembangunan infrastruktur yang memiliki peran penting dalam pembangunan nasional. namun, aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan pengolahan dan distribusi aspal berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Dampak tersebut meliputi berbagai jenis, seperti limbah padat, cair, dan gas (polusi udara), kerusakan lingkungan, serta potensi risiko kesehatan bagi pekerja dan masyarakat sekitar. Dalam proses pencampuran aspal, dihasilkan limbah padat berupa sisa bahan campuran, limbah cair dari air bekas pencucian alat dan kimia, serta limbah gas yang berasal dari asap hasil

pembakaran. Apabila limbah-limbah tersebut tidak dikelola dengan baik, dapat mencemari udara, tanah, dan air di lingkungan sekitar.

Kerusakan lingkungan dapat terjadi akibat pembuangan limbah tanpa pengelolaan yang tepat, yang menyebabkan penurunan kualitas tanah dan air, serta mengganggu keseimbangan ekosistem sekitar. Kondisi ini dapat menimbulkan dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan lingkungan dan kualitas hidup masyarakat sekitar. Selain itu, Asap dan debu dari proses produksi aspal mengandung partikel berbahaya seperti karbon monoksida dan senyawa hidrokarbon yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan, iritasi kulit, dan iritasi mata. Karena lokasi perusahaan berada cukup dekat dengan area pemukiman warga, potensi gangguan kesehatan masyarakat menjadi lebih tinggi. Selain itu Pemilihan CV Air Mix Indonesia sebagai objek penelitian dibandingkan dengan perusahaan lain yang bergerak di bidang pengaspalan didasarkan pada beberapa pertimbangan yang relevan. CV Air Mix Indonesia memiliki komitmen yang cukup konsisten dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) meskipun belum sepenuhnya terstruktur secara formal.

Hal ini berbeda dengan beberapa perusahaan lain seperti PT Merak Jaya Beton, PT Sunan Muria, PT Uni Agri, dan PT Majers Sriwijaya Mix yang umumnya berfokus pada aspek produksi dan komersial tanpa banyak menginformasikan kegiatan sosial perusahaan secara terbuka. Selain itu, CV Air Mix Indonesia aktif memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat sekitar melalui kegiatan seperti pemberian bantuan sembako, dukungan

terhadap pembangunan infrastruktur, serta pengelolaan limbah produksi secara mandiri. Faktor lokasi perusahaan yang berada di wilayah Jember dan memiliki hubungan sosial yang kuat dengan masyarakat setempat juga menjadi alasan penting dalam pemilihan objek ini, karena memberikan peluang bagi peneliti untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai penerapan TJSL dari perspektif akuntansi syariah. Dengan demikian, CV Air Mix Indonesia dipandang lebih representatif sebagai studi kasus yang mencerminkan keseimbangan antara kegiatan bisnis dan tanggung jawab sosial lingkungan.

Dengan adanya fokus pada tanggung jawab sosial dan lingkungan yang saat ini telah menjadi isu masalah karena dengan adanya penempatan perusahaan yang berada ditengah-tengah pemukiman masyarakat ini dapat mengganggu ketenangan masyarakat disekitar. Namun, dengan adanya potensi penelitian lebih lanjut dalam mengukur seberapa besar tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan lebih mendalam, membandingkan tanggung jawab sosial dengan perusahaan lain, mengeksplorasi aspek sosial dan lingkungan dan mempersiapkan diri untuk menghadapi suatu risiko terkait aktivitas sosial dan lingkungan.

Perusahaan ini juga bisa dikatakan masih belum banyak kajian yang menganalisis sejauh mana dapat berkontribusi terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan di organisasi semacam ini, perusahaan ini juga memiliki tujuan untuk mengkaji serta menganalisis, dan mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi didalam proses penerapannya. Dari fokus

permasalahan di atas maka saya ingin meneliti seberapa besar tanggung jawab sosial dari perusahaan ini kepada lingkungan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PADA CV AIR MIX INDONESIA PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia?
2. Bagaimana perspektif akuntansi syariah mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah terurai, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia.
2. Untuk mendalami pandangan perspektif Akuntansi Syariah mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat

teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.⁸ Berikut beberapa manfaat penelitian diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan kesejahteraan untuk meningkatkan implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia perspektif akuntansi syariah. khususnya dalam meenerapkan kesejahteraan di instansi atau perusahaan kontruksi tersebut. Guna sebagai sebuah referensi untuk mengkaji penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman terhadap pentingnya implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan terhadap pentingnya implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan, untuk menambah pengetahuan serta pemahaman terkait bagaimana implementasi tanggung jawab sosial

⁸ Tim Penyusun, *PedomanPenulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 45.

dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia perspektif akuntansi syariah. hal ini dilakukan peneliti sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dengan menyelesaikan skripsi ini.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini mempunyai manfaat dapat memberikan rekomendasi kepada CV Air Mix Indonesia untuk meningkatkan tata kelola akuntabilitas terkait isu sosial dan lingkungan dikalangan akademi, serta dapat menambah pengetahuan tentang implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam keberlanjutan dan memberikan sumbangan pada bidang penelitian.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Tanggug Jawab Sosial dan Lingkungan dalam mendorong perusahaan untuk menerapkan TJSL. Serta dapat memberikan informasi dan referensi baru bagi mereka yang berkepentingan terutama tentang teori yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan sekaligus mampu memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih mendalam serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

E. Definisi istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini berisi tentang penjelasan mengenai istilah-istilah penting yang menjadi fokus utama dalam judul penelitian. Dengan adanya definisi istilah dapat lebih mempermudah pembaca dalam memahami makna dari setiap istilah yang digunakan dalam penelitian tersebut. Istilah-istilah tersebut antara lain sebagai berikut:⁹

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan. Implementasi merujuk pada pelaksanaan dan penerapan suatu kebijakan atau rencana kerja yang telah disepakati sebelumnya, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan serta memastikan bahwa kebijakan tersebut dilaksanakan secara efektif. Proses ini melibatkan serangkaian langkah konkret yang diperlukan untuk menjalankan kebijakan atau rencana kerja tersebut.¹⁰

Dari definisi diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa implementasi merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh berbagai pihak terkait dengan memanfaatkan sarana-sarana dan sumberdaya yang tersedia, sesuai dengan aturan atau ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, guna untuk mewujudkan tujuan kebijakan atau rencana kerja yang telah dirumuskan sebelumnya secara efektif dan terarah.

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS JEMBER, 2021), 45-46.

¹⁰ Amru Tufan, "Implementasi Corporate Sosial Responsibility PT Perkebunan Nusantara V Melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil" (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024), 17.

2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) didefinisikan dalam Pasal 1 Angka (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yang menyatakan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Selain itu dalam penjelasan Pasal 74 UUPT pengaturan kewajiban TJSL bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.¹¹

Dari definisi diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan kewajiban perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan melalui upaya menjaga keseimbangan antara pencapaian keuntungan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) bertujuan untuk membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara perusahaan dengan masyarakat serta lingkungan sekitar, sesuai dengan nilai-nilai, norma, dan budaya setempat.

¹¹ Rudi Pisteo, Fajar Sugianto, Sanggup Leonard Agustian, "Pemaknaan Kembali Terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan", *Jurnal Hukum Magnum Opus*, Volume 3, No 1, Februari 2020.

3. CV Air Mix Indonesia

CV Air Mix Indonesia merupakan perusahaan konstruksi yang bergerak di bidang media informasi bisnis, promosi, komunitas, untuk industri konstruksi. Perusahaan ini berfokus pada produksi perkerasan aspal panas yang digunakan disebagaian besar jalan raya di Indonesia. CV Air Mix Indonesia ini termasuk dalam kategori perusahaan ini juga bisa dikatakan skala menengah dan beralokasi di Dusun Prasean I Desa Glagahwero, Kecamatan Kalisat, Kab. Jember, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos 68193.

4. Akuntansi Syariah

Definisi bebas dari akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, pengelolaan serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Selain itu definisi bebas dari syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalankan segala aktivitas hidupnya di dunia, jadi akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.¹²

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi alur pembahasan skripsi dimulai dari bab pendahuluan hingga bab

¹² Sri Nurhayati dan Wisilah, Akuntansi Syariah di Indonesia, *Salemba Empat*, Jakarta, 2-13, hal.2.

penutup, dengan format deskripsi naratif. Secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, definisi istilah, dan juga sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan

Bab ini akan memaparkan kajian pustaka terkait: kajian terdahulu, serta literatur yang berhubungan dengan skripsi, penelitian terdahulu mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan kajian teori yang menjadi pijakan dari bab yang berisikan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV Pembahasan

Pada bab ini akan disajikan pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh. Bab ini mencakup beberapa bagian penting yaitu gambaran umum objek penelitian, penyajian data, serta analisis dan pembahasan temuan penelitian. Dengan adanya gambaran tersebut dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh.

BAB V Penutup

Pada bab ini membahas yang di dalamnya mencakup kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran yang tentunya bersifat konstruktif. Selanjutnya skripsi diakakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian penelitian terdahulu memaparkan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian membuat ringkasan. Penelitian terdahulu yang digunakan berupa penelitian yang sudah terpublikasikan. Pada tahap tersebut, dapat meninjau sejauh mana orsinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan:¹⁴

1. **Jefri Efendi (2019), dengan judul “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas”.**¹⁵

Berdasarkan hasil pembahasan diperoleh hasil bahwa, Pertama: Ratio legis adanya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan bagi perusahaan adalah sebagai suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk kepentingan masyarakat sekitar. Bentuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan menurut ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas menghendaki kejelasan pengaturan dari sisi regulasi, sehingga dapat dijadikan acuan yang efektif dan tidak menimbulkan multipersepsi, di sisi lain, kewajiban CSR tidak bisa dimaknai sempit sebagai bentuk penyaluran sebagian kekayaan perusahaan kepada masyarakat. CSR

¹⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, ed. Jelffry, Cet-2 (Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, 2007).

¹⁵ Jefri Efendi, *“Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Berdasarkan Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas”*, Skripsi Universitas Jember, 2019. <https://respository.unej.ac.id/handle/1234567789/91744>

memberikan kontribusi positif bagi hubungan antara perusahaan dan masyarakat.

2. **Amelia Puspita Rengganis (2023), dengan judul skripsi “Analisis Penerapan PSAK 57 Terkait Tnaggung Jawab Lingkungan Perusahaan Pada PT Aneka Tambang TBK.”¹⁶**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk telah mengakui, mengukur, dan mengungkapkan ketentuan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungannya sesuai dengan PSAK 57.

3. **Rismanda Anggun Syafitri (2023), dengan judul skripsi “ Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Menurut Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (Studi Pada PT. SISIRAU)”¹⁷**

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan pada PT. Sisirau, apakah sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana aturan hukum pelaksanaan TJSL di Indonesia, bagaimana pelaksanaan TJSL pada PT. Sisirau dan bagaimana kendala TJSL pada PT. Sisirau.

¹⁶ Amelia P.R, Balqis K.K, Lia U, "Analisis Penerapan PSAK 57 terkait Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk", *Jurnal Akuntansi Kompetif*, Vol.6. No. 2, 2023, hal. 301.
<https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/1309>

¹⁷ Rismanda Anggun Syafitri, "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Menurut Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (Studi Pada PT. SISIRAU)", Skripsi Universitas Area Medan, 2023, hlm.i.
<https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/21359>.

4. Muhammad Alif Pratama (2023), “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Pada Sektor Pertanian di Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi kasus di PT. Pupuk Iskandar Muda).”¹⁸

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pada TJSL didasarkan pada transparansi dampak sosial atas kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi perusahaan juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak (*externalities*) sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan aktivitas perusahaan. Pemahaman itu memberikan pedoman bahwa korporasi bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan dirinya sendiri, melainkan sebuah entitas usaha yang wajib melakukan adaptasi kultural dengan lingkungan sosialnya.

5. Muh. Dzulfauzi Raadhin (2022), “ Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perbankan Swasta Di Kota Makassar”.¹⁹

Adapun hasil penelitian ini yaitu Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada Bank Swasta telah dilaksanakan dengan mengacu pada beberapa prinsip yang menjadi pedoman untuk perencanaan dan penyelenggaraan CSR dan menjadikan Peraturan Pemerintah No. 47

¹⁸ Muhammad Alief Pratama, *”Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan perusahaan pada sektor pertanian di bidang usaha mikro kecil menengah (UMKM) (Studi kasus di PT. Pupuk Iskandar Muda)”*, Skripsi Universitas Area Medan, 2023. <https://repository.uma.ac.id/handle/123456789/22179>

¹⁹ Muh.Dzulfauzi Raadhin, *”Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perbankan Swasta Di Kota Makassar”*. Skripsi Universitas Hasanuddin Makasar, 2022, hlm.Vii. https://repository.unhas.ac.id/17138/2/B011171558_Skripsi_20-06-2022%201-2.pdf

Tahun 2012 sebagai dasar pelaksanaan program CSR meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan.

6. **Busyra Azheri, Hengki Andora, Muhammad Afif Alfianda (2023), “Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (Corporate Social Responsibility) oleh PT. Transco Energi Utama Di Kabupaten Pesisir Selatan”.**²⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) oleh PT. Transco Energi Utama di Kabupaten Pesisir Selatan dilaksanakan melalui Program Peduli Masyarakat (PPM), dengan penyaluran pertama dilakukan pada tahun 2019. PT. Incasi Raya Group selaku induk perusahaan berwenang memutuskan persetujuan terhadap usulan bentuk-bentuk program dan besaran dana CSR yang telah ditetapkan oleh PT. Transco Energi Utama.

7. **Agustin Teras Narang, Daniel Pradina Oktavian (2022), dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Menurut Perspektif ISO 26000”.**²¹

Hasil penelitian menerangkan bahwa Implementasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) telah dilakukan diamanatkan melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang

²⁰ Busyra A, Hengki A, Muhammad A.A. "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (Corporate Social Responsibility) oleh PT. Transco Energi Utama Di Kabupaten Pesisir Selatan", *Jurnal* <https://review-unes.com/> Vol.6 No.1. September 2023.Hal.1681.

²¹ Agustina T.N, Daniel P.O. "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Menurut Perspektif ISO 26000", *Jurnal Hukum to-ra* Vol.8 (3). (2022), Hal.374. <https://ejournal.fhuki.id/index.php/tora/article/view/157>

Perseroan Terbatas (UUPT). Pasal 74 ayat (1) UUPT. Implementasi program CSR merupakan salah satu wujud upaya membangun kebaikan hubungan timbal balik dengan seluruh pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun seluruh elemen masyarakat. Seringkali dalam pelaksanaan program CSR, manfaat yang diterima masyarakat tidak sesuai atau tidak sesuai memberikan dampak maksimal terhadap masyarakat dan lingkungan hidup.

8. Wara Shandy (2022), Kewajiban Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bagi Perusahaan Penyelenggara Sistem Elektronik Di Indonesia.²²

Hasil pada skripsi ini menunjukkan bahwasanya regulasi TJSL Indonesia masih terbatas pada perusahaan yang bergerak dan terkait dengan sumber daya alam. Bagi perusahaan yang tidak berkaitan dengan sumber daya alam sifat dari pelaksanaannya yakni sukarela (voluntary) bukan wajib (mandatory). Mengingat jika dari total perusahaan penyelenggara sistem elektronik di Indonesia merupakan perusahaan non-SDA semua maka dapat disimpulkan bahwa kedudukan dan regulasi perusahaan penyelenggara sistem elektronik di Indonesia pelaksanaan TJSL-nya belum ada pengaturan secara khusus dan tidak mendapatkan kewajiban untuk melaksanakan program TJSL.

²² Wara Shandy, "Kewajiban Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bagi Perusahaan Penyelenggara Sistem Elektronik Di Indonesia", Skripsi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022, hal V. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67582>

9. Maria Magdalena Blegur (2022), “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Dalam Pemanfaatan Air Terhadap Masyarakat di Daerah”.²³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan air minum kemasan memerlukan harmonisasi dan sinkronisasi berbagai peraturan perundang-undangan serta substansi yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan korporasi. Hal ini khususnya menyangkut ketentuan sanksi hukum, yaitu penghapusan atau pengurangan insentif bagi korporasi.

10. Azhari Yahya, M. Adl, Ridha Hidayat, Yul Ernis (2019), “Analisis Yuridis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Masyarakat Sekitar”.²⁴

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan terdapat dalam beberapa peraturan Perundang-undangan antara lain Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007.

²³ Maria M.B, ”Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Dalam Pemanfaatan Air Terhadap Masyarakat di Daerah”, *Jurnal Publicuho* Vol.6 No.1. (February-April 2023): 42. <https://journalpublicuho.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/89>

²⁴ Azhari Y, M.Adli, Ridha H, Yul E, “Analisis Yuridism Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Masyarakat Sekitar”, *Jurnal Penelitian Hukum* Vol.20 No.4. (Desember 2020):531 <https://pdfs.semanticscholar.org/ae75/b70e6ad10f3487daffa0732536c8ebe15d67.pdf>

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Jefri Efendi (2019) Penerapan Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan berdasarkan undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan	Subyek penelitian terdahulu yaitu pada Perseroan Terbatas. sedangkan penelitian saya pada CV Air Mix Indonesia. Penelitian terdahulu Obyeknya penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan sedangkan penelitian saya implentasi PSAK 57 Metode Penelitian terdahulu menggunakan analisis normatif kualitatif sedangkan penelitian saya menggunakan metode kualitatif.
2.	Amelia Puspita Rengganis (2023) Analisis Penerapan PSAK 57 Terkait Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan Pada PT Aneka Tambang TBK.	sama-sama meneliti tentang PSAK 57, Sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Subyek penelitian terdahulu yaitu PT aneka tambang TBK, sedangkan pada penelitian ini yaitu CV Air Mix Indonesia, perbedaan lainnya dari segi lokasi penelitian.
3.	Rismanda Anggun Syafitri (2023) Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Menurut Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (Studi Pada PT.SISIRAU)	Persamaan dari penelitian ini Sama-sama meneliti tentang tanggung jawab Sosial dan Lingkungan.	subyek penelitian terdahulu terletak pada PT. SISIRAU sedangkan pada penelitian ini terletak pada CV Air Mix Indonesia. Lokasi penelitian terdahulu terletak pada Jl. putri hijau dalam No. 4 C-G, Kelurahan Kesawan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. sedangkan

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			pada penelitian ini terletak di Dusun Prasean I Desa Glagahwero, Kecamatan Kalisat, Kab. Jember. metode penelitian terdahulu menggunakan metode yuridis normatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
4.	Muhammad Alif Pratama (2023) Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan pada sektor pertanian di bidang usaha mikro kecil menengah (UMKM) (Studi kasus di PT. Pupuk Iskandar Muda).	sama-sama meneliti tentang Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan dan Sama-sama menggunakan metode kualitatif.	subyek penelitian terdahulu terletak pada subyek PT. Pupuk Iskandar Muda. Sedangkan pada penelitian ini terletak pada CV Air Mix Indonesia. Penelitian terdahulu fokus pada sektor pertanian di bidang mikro kecil (UMKM) Saja sedangkan penelitian saya fokus pada tanggung jawab sosial dan lingkungan.
5.	Muh. Dzulfauzi Raadhin (2022) Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perbankan Swasta Di Kota Makassar.	Sama-sama meneliti tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.	Metode pada penelitian terdahulu menggunakan metode empiris. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Selain itu juga terdapat perbedaan lain dari segi lokasi penelitian.
6.	Busyra Azheri, Hengki Andora, Muhammad Afif Alfianda(2023) Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan	sama-sama meneliti tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.	Metode penelitian terdahulu menggunakan metode Yuridis Empiris. Sedangkan pada penelitian ini

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Lingkungan Perusahaan (Corporate Social Responsibility) oleh PT. Transco Energi Utama Di Kabupaten Pesisir Selatan.		menggunakan metode penelitian kualitatif. lokasi penelitian terdahulu terletak di Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan pada penelitian ini lokasinya terletak di Dusun Prasean I Desa Glagahwero, Kecamatan Kalisat, Kab. Jember.
7.	Agustin Teras Narang, Daniel Pradina Oktavian (2022) Partisipasi Masyarakat dalam Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Menurut Perspektif ISO 26000.	Objek yang diteliti sama-sama mengenai Tanggung jawab sosial dan lingkungan.	subyek pada penelitian terdahulu adalah prespektif ISO 26000 sedangkan pada penelitian ini subyeknya tentang CV Air Mix Indonesia. metode penelitian terdahulu yaitu menggunakan hukum normatif dan deskriptif kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.
8.	Wara Shandy (2022) Kewajiban Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bagi Perusahaan Penyelenggara Sistem Elektronik Di Indonesia.	sama-sama meneliti tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.	Subyek pada penelitian terdahulu terletak pada Sistem Elek Tronik di Indonesia sedangkan pada penelitian ini subyeknya terletak di CV Air Mix Indonesia. metode penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian Normatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
9.	Maria Magdalena Blegur (2022). Tanggung Jawab	sama-sama meneliti tentang tanggung jawab sosial dan	Fokus penelitian tedahulu berfokus pada pemanfaatan air

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Dalam Pemanfaatan Air Terhadap Masyarakat di Daerah.	lingkungan. sama-sama menggunakan metode kualitatif.	terhadap masyarakat di daerah, sedangkan penelitian saya berfokus pada tanggung jawab sosial dan lingkungan. Subyeknya pada penelitian terdahulu terletak pada Perseroan terbatas sedangkan pada penelitian ini di CV Air Mix Indonesia.
10.	Azhari Yahya, M. Adl, Ridha Hidayat, Yul Erniss. (2019) Analisis Yuridis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Masyarakat Sekitar.	sama-sama meneliti tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.	metode penelitian terdahulu menggunakan metode Yuridis Normatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Fokus penelitian terdahulu pada masyarakat sekitar sedangkan penelitian saya pada tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sumber: Data penelitian terdahulu yang diolah oleh peneliti tahun 2025

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hal yang menarik pada penelitian ini yaitu berfokus pada CV Air Mix Indonesia, yang dapat memberikan wawasan tentang bagaimana suatu perusahaan dapat menerapkan sebuah tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya.

CV Air Mix Indonesia ini merupakan Perusahaan sebagai salah satu tempat Pembangunan infrastruktur dan proyek, dengan ini Perusahaan tersebut perlu diteliti lebih mendalam karna penempatan perusahaan yang kini telah beroperasi di tengah-tengah kalangan Masyarakat ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan sehari-hari, seperti limbah yang dapat

berpotensi dan mencemari lingkungan, selain itu proses produksi pada Perusahaan yang dapat mempengaruhi kualitas udara yang dapat mengganggu ketenangan Masyarakat sekitar dan masih banyak permasalahan-permasalahan lainnya.

Adapun alasan penting memilih untuk meneliti CV Air Mix Indonesia ini tidak hanya untuk memahami oprasional dan dampaknya terhadap lingkungan, tetapi juga untuk mengeksplorasi hubungan Perusahaan dengan masyarakat sekitar dan konstribusinya terhadap Pembangunan berkelanjutan serta dengan adanya penelitian ini dapat menjadi Langkah awal untuk meningkatkan kesadaran dan dapat mendorong praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab.

Dari sejumlah hasil *review* kajian Pustaka terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian ini. Persamaan dari peneliti terdahulu dan penelitian ini yaitu dari segi topik penelitian yang membahas tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan, sama-sama menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data dan semua penelitian ini berfokus pada penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Namun, terdapat perbedaan dari peneliti terdahulu dan penelitian ini yang terletak pada subyek penelitian, lokasi penelitian, dan studi lapangan peneliti, sehingga hal ini dapat menciptakan konteks yang berbeda untuk analisis dan pemahaman tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan masing-masing entitas.

B. Kajian Teori

Kajian teori ini merupakan bagian penting dalam suatu penelitian yang membahas secara komperhensif teori-teori relevan yang digunakan sebagai

landasan berfikir dan perspektif dalam menganalisis penelitian. Dengan adanya kajian teori, peneliti dapat memperluas wawasan serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang diteliti sesuai dengan orientasi dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, kajian teori mencakup pembahasan teori yang lebih luas dan pembahasan teori yang lebih mendalam, prinsip, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan langsung dengan topik penelitian. Pembahasan teori dilakukan secara sistematis untuk memperkuat dasar argumentasi, memfokuskan arah penelitian, serta memberikan kerangka berfikir yang jelas dalam menjawab permasalahan yang telah dikaji. Adapun Kajian teoritis dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

a. Pengertian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan salah satu inti dari etika bisnis dan salah satu dari prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik, dimana perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban tanggung jawab terhadap para pemegang saham tetapi juga terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan di luar perusahaan. Pihak perusahaan diharapkan dapat mensosialisasikan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada para *stakeholders* sehingga dapat terlibat secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.²⁵

²⁵ Pasal 1 Angka 3, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Pasal 1 Angka (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), dijelaskan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.²⁶

Hal-hal yang diatur dalam Pasal 74 UUPT pada dasarnya mengenai:

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan wajib untuk perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang sumber daya alam adalah perseroan yang kegiatan usahanya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh pengusaha dalam merumuskan kebijakan, mengambil keputusan, maupun mematuhi norma-norma yang ditujukan untuk mencapai tujuan dan nilai-nilai yang terkandung dalam masyarakat. Definisi ini telah dirubah oleh Davis, yang menyatakan bahwa TJSL mencakup keputusan dan tindakan bisnis yang diambil dengan alasan tertentu, atau setidaknya sebagian, yang melampaui kepentingan ekonomis atau teknis

²⁶ Pasal 1 Angka (3) Undang-Undang N0. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

di bidang usaha perusahaan.²⁷ Selain itu Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau *Triple Bottom Line: People, Planet, Profit*, adalah sebuah konsep yang memosisikan kepentingan masyarakat, lingkungan, dan laba sebagai prioritas yang sejajar. TJSL bertujuan untuk memberikan dampak positif.

Menurut pandangan Milton Friedman, tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah menjalankan bisnis sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan owner, biasanya dalam bentuk menghasilkan uang sebanyak mungkin dengan senantiasa mengindahkan aturan dasar yang digariskan dalam suatu masyarakat sebagaimana telah diatur oleh hukum dan perundang-undangan.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat diartikan sebagai komitmen yang diambil oleh suatu perusahaan untuk memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap permasalahan tertentu yang dihadapi oleh masyarakat atau lingkungan. Tujuannya adalah untuk menciptakan kondisi yang lebih baik bagi lingkungan tersebut.²⁸

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan. Hal ini mencakup tanggung jawab perusahaan tidak hanya kepada pemegang saham melainkan kepada komunitas dan masyarakat

²⁷ Totok Mardikanto, *Loc.Cit*, hlm.86.

²⁸ Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*, Deep Publish, Yogyakarta, 2015, hlm. 27.

luas. Tanggung jawab sosial dan lingkungan ini juga berfungsi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan seimbang antara perusahaan dengan lingkungan, nilai, norma, serta budaya masyarakat setempat, sehingga dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

b. Prinsip-prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Adapun prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai acuan dalam untuk memperdalam konsep tanggung jawab sosial dan lingkungan diantaranya:

- 1) Keberlanjutan, Prinsip ini berarti tanggung jawab sosial dan lingkungan menekankan pada efek dan dampak jangka panjang dari tindakan Perusahaan pada saat ini. Tentu saja dengan memanfaatkan sumber daya alam perlahan-lahan akan menyebabkan perubahan pada sistem lingkungan sekitar, oleh karena itu Perusahaan harus mempunyai pengukuran tentang keberlanjutan jumlah atau jumlah sumber daya alam dimanfaatkan dan dikelola.

- 2) Akuntabilitas, Prinsip ini menegaskan bahwa setiap organisasi merupakan bagian dari kelompok masyarakat, sehingga menjadi tanggung jawab Perusahaan tidak hanya terbatas pada pemiliknya saja, namun juga secara keseluruhan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dan pengambilan keputusan juga harus

mempertimbangkan dampaknya manfaat bagi pemangku kepentingan.

- 3) Transparansi, Transparansi dari Perusahaan ditentukan oleh tindakan-tindakan Perusahaan yang membuka informasi bagi pemangku kepentingan terkait tindakan perusahaan dimana informasi ini berada Bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan untuk membangun kepercayaan yang erat.²⁹

c. **Komponen- Komponen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**

Menurut Carrol dan Sholihin menyebutkan bahwa terdapat empat kategori komponen tanggung jawab sosial dan lingkungan yaitu sebagai berikut:

- 1) *Economic responsibility*. Tanggung jawab ekonomi merupakan tanggungjawab sosial utama dari sebuah perusahaan hal tersebut karena organisasi bisnis terdiri dari kegiatan ekonomi yang menciptakan barang serta jasa untuk masyarakat dengan cara yang menguntungkan.
- 2) *Legal responsibilities*. Masyarakat menginginkan bahwa sekiranya usahabisa berjalan dengan mematuhi seluruh hukum dan peraturan yang dibuat oleh sendiri masyarakat lewat lembaga parlemen.

²⁹ Hapzi Ali1, Farhan Saputra, "Pengaruh Transparan, Akuntabilitas dan Tanggung Jawab terhadap Good Corporate Governance", *Jurnal Ilmu Multidisplin*, Vol. 2, No. 2 (Juli – September 2023) : 130-132, <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

- 3) *Ethical responsibilities*. Masyarakat menginginkan sekiranya perusahaan melaksanakan bisnis dengan cara yang beradab.
- 4) *Discretionary responsibilities*. Masyarakat menginginkan sekiranya keberadaan perusahaan bisa menghasilkan sesuatu yang berguna bagi mereka. Program yang menunjukkan kepedulian perusahaan bisa memenuhi ekspektasi dari masyarakat.³⁰

d. Manfaat Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Standarisasi terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan telah ada pada beberapa negara di dunia khususnya mengenai pemberlakuan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) pada setiap perusahaan apakah sudah diterapkan atau belum, hal ini sangat mempengaruhi produk dan jasa yang diberikan kepada masyarakat sebagai konsumennya. Masyarakat tentu akan lebih mengutamakan produk dan jasa yang menerapkan kepedulian terhadap lingkungan.³¹

Dalam buku Totok Mardikanto dijabarkan sebagai beberapa manfaat tanggung jawab sosial dan lingkungan berikut:

³⁰ Maki, Ester Deborah, "Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019", (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2023),13. <https://repository.uaaj.ac.id/id/eprint/30821/6/180424335%205.pdf>.

³¹ Rismanda Anggun Syafitri, "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Menurut Pasa 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (Studi Pada PT. SISIRAU)" (Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Medan Area, 2023),20.

1) Manfaat tanggung jawab sosial dan lingkungan Bagi Masyarakat

Chakraborty berpendapat bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan pengelolaan proses suatu bisnis dalam satu perusahaan untuk menghasilkan positive impact secara komprehensif termasuk terhadap masyarakat. Dengan demikian perusahaan mempertimbangkan kepentingan masyarakat dengan mengambil tanggung jawab atas dampak kegiatan pada usaha mereka terhadap pelanggan, pemasok, pemegang saham karyawan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, serta yang paling penting terhadap lingkungan.

Clark telah menyimpulkan bahwa perlu adanya komunikasi yang efektif dan manajemen hubungan yang baik dalam penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk menjaga hubungan dengan masyarakat yang tentunya akan memperoleh banyak

manfaat bagi komunitas, yaitu dalam bentuk:

- a) Penciptaan peluang dalam meningkatkan kesempatan, pengalaman maupun pelatihan kerja.
- b) Pendanaan investasi masyarakat juga pembangunan infrastruktur.
- c) Keahlian komersial.
- d) Individual technical and personal competence pekerja yang terlibat.

- e) Representasi bisnis sebagai promosi untuk komunitas maupun kelompok.

2) Manfaat tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan

Adapun manfaat tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan itu sendiri yaitu berupa:

- a) Mendongkrak dan mempertahankan citra serta reputasi merek perusahaan
- b) Mendapatkan license untuk beroperasi secara sosial.
- c) Melebarkan akses sumberdaya untuk oprasi sosial,
- d) Melebarkan pangsa pasar secara lebih masif.
- e) Memperbaiki hubungan dengan stakeholders dan lain sebagainya.³²

2. Teori Akuntansi Sosial

a. Pengertian teori akuntansi sosial

Akuntansi sosial, atau sering juga disebut akuntansi lingkungan ataupun akuntansi pertanggungjawaban sosial, diperlukan oleh perusahaan untuk melaporkan dan mengungkapkan kinerja sosial atau lingkungannya. Pengungkapan dan pelaporan kinerja sosial adalah bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan. Dalam hal mengungkapkan kinerja sosial diperlukan suatu pengukuran yang merupakan bagian penting dari sistem manajemen lingkungan.

³² Clark, "Akuntansi Sosial,"136.

Menurut Belkoui dalam terjemahan Ramanathan, akuntansi sosial merupakan proses pemilihan variabel-variabel kinerja sosial perusahaan, ukuran, serta prosedur pengukuran yang secara sistematis mengembangkan informasi untuk mengevaluasi kinerja sosial perusahaan dan mengomunikasikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.³³

Freedman berpendapat bahwa akuntansi sosial mencakup proses identifikasi, pengukuran, dan analisis terhadap dampak ekonomi dan sosial yang timbul antara perusahaan dan lingkungannya. Sementara itu, Mathew dan Perrera menjelaskan bahwa akuntansi sosial merupakan bentuk akuntansi yang lebih komprehensif karena mengintegrasikan faktor eksternal ke dalam laporan perusahaan, seperti data mengenai tenaga kerja, produk, serta upaya pencegahan atau pengurangan polusi. Permasalahan utama dalam akuntansi sosial terletak pada bagaimana cara mengukur dan melaporkan manfaat serta biaya sosial (eksternalitas) dalam laporan keuangan agar dapat dikomunikasikan secara efektif kepada pengguna informasi.

Menurut D.Crowther, Akuntansi sosial merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memberikan laporan mengenai kegiatan yang dilakukan perusahaan hal tersebut berguna untuk mengidentifikasi perilaku sosial yang relevan hingga dapat menentukan kepada siapa perusahaan dan bertanggung jawab atas

³³ Tri H.A, “*Akuntansi Sosial Pengukuran Kinerja Sosial (Suatu Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan)*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG, 2019),3.

kinerja sosial dan lingkungan dan juga mengidentifikasi bagaimana nantinya pengambilan tindakan yang tepat serta sesuai dengan teknik laporan.³⁴

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa Akuntansi sosial berfokus pada pengukuran, pelaporan, dan pengungkapan kinerja sosial dan lingkungan perusahaan. Tujuannya untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya. Melalui akuntansi sosial, perusahaan tidak hanya melaporkan aspek keuangan, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari kegiatannya, seperti kesejahteraan karyawan, pengelolaan limbah, dan kontribusi sosial. Dengan demikian, akuntansi sosial membantu perusahaan lebih transparan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan dalam menjalankan usahanya.

b. Tujuan Akuntansi Sosial

Ramanathan Yudiani menyebutkan beberapa tujuan dari Akuntansi sosial diantaranya adalah:

- 1) Mengidentifikasi dan mengukur kontribusi sosial perusahaan.
- 2) Membantu perusahaan untuk menentukan apakah strategi dan praktek perusahaan sesuai dengan kepentingan sosial, dan
- 3) Membuat informasi yang relevan mengenai sasaran, kebijakan, program, kinerja dan kontribusi perusahaan kepada masyarakat sekitar.

³⁴ Valeria P.O, "Implementasi Akuntansi Sosial Sebagai Bentuk Tanggung jawab Sosial Perusahaan", *Jurnal Buana Akuntansi*, Vol 8, No. 2 (2023): 145.

c. Karakteristik Akuntansi Sosial

Adapun beberapa Karakteristik Akuntansi sosial yaitu:

- 1) Identifikasi dan pengukuran dampak sosial yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan.
- 2) Pelaporan atas tanggung jawab sosial yang dibebankan pada perusahaan.
- 3) Mengevaluasi prestasi sosial perusahaan dan
- 4) menyediakan informasi yang memungkinkan penilaian komprehensif atas seluruh sumber daya dan akibat-akibat sosial ekonomi.³⁵

3. Teori Akuntansi Syariah

a. Pengertian akuntansi syariah

Akuntansi secara umum dapat diartikan sebagai proses identifikasi transaksi yang dilanjutkan dengan kegiatan pencatatan, pengelolaan, dan pengikhtisaran untuk menghasilkan laporan keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, syariah merujuk pada seperangkat aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT dan wajib dipatuhi oleh manusia dalam menjalankan kehidupan di dunia. Berdasarkan hal tersebut, akuntansi syariah dapat dipahami sebagai proses akuntansi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam dalam setiap transaksi keuangan.³⁶

³⁵ Sri Murni, "Implementasi Akuntansi Sosial Sebagai Bentuk Tanggungjawab Sosial Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 8. No. 2, (2023):32.

³⁶ Sri Nurhayati dan Wasilah: *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Salemba Empat: Jakarta, 2013),2.

Beberapa ahli juga memberikan pandangan mengenai akuntansi syariah diantaranya:

- 1) Triyuwono menjelaskan bahwa akuntansi syariah merupakan bentuk transformasi dari akuntansi modern menuju sistem yang lebih humanis dan bernilai, dengan tujuan menciptakan peradaban bisnis yang berlandaskan nilai kemanusiaan, ketuhanan, dan keadilan.³⁷
- 2) Sumar'in berpendapat bahwa akuntansi syariah adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah.³⁸
- 3) Sofyan S. Harahap mengemukakan bahwa akuntansi syariah telah dipraktikkan sejak masa Rasulullah SAW dan para khalifah sebagai bentuk penerapan prinsip Islam dalam kegiatan ekonomi.
- 4) Karim menambahkan bahwa akuntansi syariah merupakan cabang baru dari studi akuntansi yang dikembangkan atas dasar nilai-nilai, etika, dan hukum Islam.
- 5) Menurut Omar Abdullah Zaid, akuntansi syariah mencakup kegiatan pencatatan dan pelaporan transaksi serta keputusan ekonomi yang sesuai dengan ketentuan syariat.
- 6) Adapun Adnan M. Akhyar menekankan bahwa tujuan utama akuntansi syariah adalah untuk mewujudkan keadilan sosial

³⁷ Dewi R dan Eny L, "Perinsip Akuntansi Syariah Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Indonesia", *Jurnal Of Internasional Sharia Economics and Finansial*, Vol.2 (No 02).2023.

³⁸ Desy Handayani & Abdullah Sahroni, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Islam", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol 7 (2) (Oktober 2019): 124.

ekonomi (al-falah) bagi individu maupun masyarakat, serta sebagai bentuk pengakuan terhadap kewajiban manusia kepada Tuhan.³⁹

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi syariah adalah sistem akuntansi yang berlandaskan pada prinsip dan nilai-nilai Islam, yang bertujuan tidak hanya untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan, tetapi juga untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas ekonomi berjalan sesuai dengan syariat Allah SWT. Akuntansi ini menekankan keadilan, kejujuran, tanggung jawab sosial, serta menjadikan kegiatan ekonomi sebagai bentuk ibadah dalam rangka mencapai kesejahteraan bagi individu dan masyarakat.

b. Tujuan akuntansi syariah

Akuntansi syariah berhubungan dengan proses pengakuan, pengukuran, pencatatan, serta pengungkapan hak dan kewajiban secara adil berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip ini sejalan dengan ajaran dalam Al-Qur'an, khususnya pada Surat Al-Baqarah ayat 282, yang menekankan pentingnya pencatatan transaksi secara jelas dan lengkap, terutama dalam urusan utang piutang atau transaksi yang belum terselesaikan. Tujuan utama akuntansi syariah adalah memastikan setiap transaksi terdokumentasi secara transparan mencakup nilai, waktu, dan pihak yang terlibat, sehingga dapat menghindari ketidakpastian serta mencegah timbulnya perselisihan.

³⁹ Rahmat D.H, Dr.Marliyah, "*Akuntansi Syariah*", (Skripsi UIN Sumatra Utara, 2021), 10.

Dengan demikian, akuntansi syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai sarana mewujudkan keadilan, kejujuran, dan akuntabilitas dalam kegiatan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Adapun beberapa ahli juga menjelaskan tujuan akuntansi syariah dari sudut pandang masing-masing yaitu:

- 1) Triyuwono menyatakan bahwa akuntansi syariah bertujuan untuk menghasilkan informasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga mengandung nilai etika yang dapat mempengaruhi perilaku pengguna informasi akuntansi agar sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.⁴⁰
- 2) Sofyan Syafri Harahap menekankan bahwa akuntansi syariah bertujuan untuk mewujudkan kebenaran, keterbukaan, keadilan, dan akuntabilitas dalam setiap transaksi yang dilakukan perusahaan.
- 3) Gambling dan Karim menyoroti pentingnya pengungkapan zakat perusahaan yang memerlukan penyesuaian dalam bentuk maupun praktik akuntansi agar sesuai dengan orientasi syariah.
- 4) Sedangkan Husein Syahatah, tujuan akuntansi syariah meliputi enam aspek utama, yaitu:
 - a) Hifzul amwal (memelihara uang)
 - b) Eksistensi al-Kitabah 'pencatatan' ketika ada perselisihan

⁴⁰ Anggi Pratiwi Sitorus, Saparuddin Sirega, "Pengembangan Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8 no. 01, (2022): 806-814

- c) Dapat membantu dalam pengambilan keputusan.
- d) Menentukan hasil-hasil usaha yang akan dizakatkan.
- e) Menentukan dan menghitung hak-hak kawan yang berserikat.
- f) Menentukan imbalan, balasan atau sanksi.⁴¹

c. Prinsip-prinsip akuntansi syariah

Dalam prinsip-prinsip dasar Akuntansi Syariah, ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an memberikan pedoman etis yang kuat bagi kehidupan manusia. Sunnah, sebagai tindakan dan perkataan Nabi Muhammad SAW yang diilhami oleh wahyu, juga menjadi bagian penting dari panduan tersebut. Meskipun Al-Qur'an ditujukan kepada umat Islam, prinsip-prinsipnya memiliki relevansi yang bersifat universal. Prinsip-prinsip Syariah bahkan menjadi solusi terhadap berbagai tantangan ekonomi modern karena memberikan landasan moral dan etis yang kuat. Oleh karena itu, tidak hanya masyarakat muslim, tetapi juga non-muslim tertarik untuk menerapkan sistem ekonomi berbasis prinsip Islam.

Fajarwati dan Sambodo menjelaskan bahwa pencatatan transaksi keuangan dalam akuntansi syariah harus dilakukan dengan semangat Islam, yaitu oleh pihak yang jujur dan terbebas dari efek negatif transaksi keuangan. Prinsip ini sejalan dengan ajaran dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 yang menekankan pentingnya

⁴¹ Safaruddin Siregar, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Sesuai PAPS Tahun 2013, (Medan: FEBI-UINSU Press, 2015), 105.

kejujuran dan tanggung jawab dalam pencatatan transaksi. Prinsip-prinsip akuntansi syariah antara lain:⁴²

1) Prinsip pertanggung jawaban (*Accountability*), merupakan konsep yang tidak asing bagi masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu terkait dengan konsep kepercayaan. Bagi umat islam persoalan amanah merupakan hasil transaksi antara umat manusia dengan sang pencipta sejak dalam kandungan. Manusia diamanahkan oleh Allah untuk menjalankan fungsi kekholifaaan di muka bumi. Hakikat hukum Islam adalah menjalankan amanah yang diberikan. Ada banyak ayat dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang proses pertanggung jawaban manusia sebagai utusan Allah di bumi. Ini menyiratkan bahwa, dalam bisnis dan akuntansi, mereka yang terlibat dalam praktik bisnis harus melakukan pertanggung jawaban atas apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak yang bersangkutan.

2) Prinsip keadilan, dalam konteks akuntansi menyoroti pentingnya pencatatan yang jujur dan tidak memihak kepada pihak manapun, sebagaimana yang ditegaskan dalam surah Al-Baqorah ayat 282. Dengan demikian, kata keadilan dalam konteks Aplikasi Akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu: pertama, berkaitan dengan praktik moral yaitu kejujuran, yang merupakan faktor yang dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi akuntansi yang disajikan

⁴² Sri Kasnelly, "Teori dan Praktik Akuntansi Syariah", *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, Vol 1, Edisi 1, (Juni 2021):.28. www.ejournal.an-nadwah.ac.id

akan menyesatkan dan merugikan masyarakat. Kedua, kata adil bersifat lebih fundamental yang artinya akan tetap bepijak dalam nilai-nilai etika dan moral.

- 3) Prinsip kebenaran, dalam akuntansi berkaitan erat dengan pengakuan dan pengukuran keuangan. Untuk memastikan keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi ekonomi, nilai kebenaran menjadi landasan yang krusial dan tak terpisahkan dari prinsip keadilan itu sendiri.⁴³

4. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

a. Pengertian teori legitimasi

Teori Legitimasi pertama kali diperkenalkan oleh Dowling dan Pfeffer pada tahun 1975. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan perlu mengelola kegiatan usahanya dengan memperhatikan kepentingan masyarakat, pemerintah, dan berbagai kelompok sosial.

Dalam pandangan ini, perusahaan diharapkan mengungkapkan informasi terkait aspek sosial dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada publik. Jika perusahaan tidak menjalankan prinsip tersebut dengan baik, maka legitimasi dari masyarakat terhadap perusahaan dapat terancam.

Hal ini disebabkan oleh adanya nilai-nilai yang beragam, yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya konflik kepentingan, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam mencapai tujuan perusahaan.

⁴³ Leni G, Alya N, “Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1 (5), (2023): 266-267.

Sebaliknya, jika sistem ini dapat diimplementasikan secara efektif, maka dapat membantu mengurangi jurang yang ada antara perusahaan dan masyarakat.

Teori legitimasi dapat dikatakan salah satu teori yang paling banyak disebutkan dalam bidang akuntansi sosial dan lingkungan. Teori legitimasi telah digunakan dalam kajian akuntansi untuk mengembangkan teori pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungannya tempat perusahaan beroperasi.

Sementara itu Ghazali dan Chariri menjelaskan bahwa teori legitimasi sangat bermanfaat dalam menganalisis perilaku organisasi, karena teori legitimasi adalah hal yang paling penting bagi organisasi. Batasan-batasan yang ditekan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial serta reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan. Teori ini dilandasi oleh kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat.

Sehingga teori legitimasi merupakan teori yang paling sering digunakan terutama ketika berkaitan dengan wilayah sosial dan

akuntansi lingkungan. Meskipun masih terdapat pesimisme yang kuat yang dikemukakan oleh banyak peneliti, teori ini telah dapat menawarkan sudut pandang yang nyata mengenai pengakuan sebuah perusahaan secara sukarela oleh masyarakat.⁴⁴

Menurut Gray et al., legitimasi dapat dipahami sebagai suatu sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada kepentingan masyarakat, pemerintah, maupun kelompok sosial lainnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa setiap aktivitas operasionalnya dijalankan sesuai dengan norma, batasan, serta harapan masyarakat.⁴⁵

Teori legitimasi berfokus pada hubungan antara perusahaan dan masyarakat melalui peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Pengungkapan berperan dalam menjembatani perusahaan dengan kelompok masyarakat.⁴⁶ Legitimasi adalah persepsi umum atau anggapan bahwa tindakan suatu entitas yang diinginkan, tepat, kepercayaan dan definisi.⁴⁷ Perusahaan terdorong untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat karena ingin meyakinkan bahwa aktifitas operasi perusahaan telah sesuai dengan norma dan batasan-batasan berdasarkan ketentuan yang berlaku.⁴⁸ Legitimasi itu sendiri akan diperoleh perusahaan jika antara masyarakat dan perusahaan terdapat

⁴⁴ Ghozali dan Chariri, *Teori Akuntansi*, 71.

⁴⁵ Gray, dkk, *Accounting and Accountability* (Europe: Prentice Hall, 2016), 71

⁴⁶ Gray, dkk, *Accounting and Accountability*, 75.

⁴⁷ A.S. Burlea dan I. Popa, "Legitimacy Theory", *Encyclopedia of Corporate Social Responsibility* 2, no. 3 (2018): 1580.

⁴⁸ Deegan, *Financial Accounting Theory*, 78.

persamaan hasil yang diharapkan, sehingga mengurangi risiko jangka panjang dari tuntutan masyarakat.⁴⁹

5. Teori Stakeholder (*Legitimacy Theory*)

Teori Stakeholder yang dikemukakan oleh Freeman (1984) menjelaskan bahwa suatu konsep dalam manajemen strategis yang bertujuan untuk memperkuat hubungan antara korporasi dan kelompok-kelompok eksternal serta mengembangkan keunggulan kompetitif. Premis utama dari teori stakeholder adalah bahwa semakin kuat hubungan yang terjalin antara korporasi dan pihak-pihak terkait, maka semakin baik pula kinerja bisnis korporasi tersebut.

Sebagian pendapat lain mengenai *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi semata-mata untuk kepentingan diri sendiri, melainkan harus memberikan manfaat bagi para *stakeholder*.⁵⁰ Dengan demikian, eksistensi suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder*. Kelangsungan hidup perusahaan bergantung pada dukungan tersebut, sehingga aktivitas perusahaan diarahkan untuk memperoleh dukungan dari *stakeholder*. Semakin kuat pengaruh pihak-pihak terkait, maka semakin besar upaya yang ditempuh oleh perusahaan untuk beradaptasi.⁵¹

⁴⁹ C. Deegan, dkk, "An Examination of The Corporate Social and Environmental Disclosures of BHP From 1983-1997: A Test of Legitimacy Theory", *Accounting, Auditing and Accountability Journal* 15, no. 3 (2019): 314.

⁵⁰ Amru Taufan, "Implementasi Corporate Social Responsibility PT Perkebunan Nusantara V Melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil" (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024), 28.

⁵¹ Rudi Kurniawan, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Lingkungan Pada PP No.47 Tahun 2012 Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan

Teori *stakeholder* juga merupakan sistem yang secara eksplisit berbasis pada pandangan tentang suatu organisasi dan lingkungannya, mengenai sifat saling mempengaruhi antara keduanya yang kompleks dan dinamis.⁵²

Stakeholder merupakan kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi dan atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu. Teori *stakeholder* ini mengasumsikan bahwa suatu eksistensi perusahaan ditentukan oleh para *stakeholder*-nya, artinya semakin banyak pemangku kepentingan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut semakin baik dimata para pemangku kepentingan. Teori ini menjelaskan kepada pihak mana saja suatu perusahaan bertanggungjawab Sehingga dengan adanya teori ini maka arah dan tujuan perusahaan bukan lagi sebatas bagaimana suatu perusahaan menghimpun kekayaan namun juga kepada pencapaian pembangunan yang berkelanjutan (*sustainability development*) yang dilaporkan pada sebuah laporan berkelanjutan (*sustainability report*).

Salah satu strategi untuk menjaga hubungan antara *stakeholder* dan *shareholder* perusahaan adalah dengan mengungkapkan *sustainability report* yang menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

Manufaktur, Tambang, dan Perkebunanyang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) danTermasuk dalam PROPER Tahun 2010-2013)", (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2014), hal.38

⁵² Marzully Nur dan Denies Priantinah, "Analisis Faktor-Fakor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility" *Jurnal Nominal*, Vol I, No I, (2012): 24.

Selain strategi, Tujuan utama dari teori *stakeholders* yakni membantu manajemen korporasi agar mengerti mengenai lingkungan *stakeholder* dan dapat mengelolanya secara efektif. Namun, tujuan *stakeholders* secara luas dapat difahami sebagai penolong manajer korporasi untuk meningkatkan nilai karena aktivitasnya, dan meminimal kerugian bagi *stakeholder*.⁵³

Adapun beberapa alasan yang mendorong perusahaan perlu memperhatikan kepentingan *stakeholder*, antara lain:

- a. Isu lingkungan yang dapat mengganggu kualitas hidup masyarakat.
- b. Era globalisasi yang mendorong perdagangan produk yang bersahabat dengan lingkungan.
- c. Investor cenderung memilih perusahaan yang mengembangkan kebijakan dan program lingkungan.
- d. Banyaknya kritik terhadap perusahaan yang kurang peduli terhadap lingkungan oleh masyarakat umum.

6. Teori Anggaran

a. Pengertian Anggaran

Anggaran merupakan rencana yang disusun secara rinci dan dinyatakan dalam ukuran kuantitatif, biasanya dalam bentuk satuan uang, yang menunjukkan bagaimana sumber daya suatu organisasi diperoleh dan digunakan dalam jangka waktu tertentu, umumnya satu tahun. Menurut Sjahrial dan Purba, anggaran berfungsi sebagai

⁵³ Yunus Handoko, "Implementasi Social and Environmental Disclosure dalam Perspektif Teoritis" *Jurnal JIBEKA*, Vol.8 No.2, (2014): 74.

pedoman dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan organisasi.

Menurut Rudianto telah mengemukakan bahwa Anggaran adalah rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis. Sedangkan M. Nafarin menjelaskan Anggaran adalah Suatu rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kualitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang atau dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa anggaran merupakan rencana keuangan yang disusun secara formal, sistematis, dan kuantitatif untuk priode tertentu, umumnya satu tahun, sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan organisasi di masa sekarang. Anggaran tidak hanya berfungsi sebagai rencana jangka pendek yang mengacu pada rencana strategis jangka panjang, tetapi juga sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja agar penggunaan sumber daya organisasi dapat dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Tujuan Anggaran

Menurut Nafarin, menyebutkan bahwa tujuan anggaran yaitu :

- 1) Digunakan sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dan investasi dana.
- 2) Memberikan batasan atas jumlah dana yang dicari dan digunakan.

- 3) Merinci jenis sumber dana yang dicari maupun jenis investasi dana, sehingga dapat memudahkan pengawasan.
- 4) Merasionalkan sumber dan investasi dana agar dapat mencapai hasil yang maksimal.
- 5) Menyempurnakan rencana yang telah disusun karena dengan anggaran terlihat lebih jelas dan nyata.
- 6) Menampung dan menganalisis, serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan.⁵⁴

c. Manfaat Anggaran Perusahaan

Dengan menyusun anggaran, usaha perusahaan akan berhasil apabila ditunjang oleh kebijakan yang terarah serta didukung oleh perencanaan yang matang. Perusahaan yang memiliki orientasi ke depan akan senantiasa mempertimbangkan langkah-langkah yang dapat dilakukan di masa mendatang. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan perusahaan akan lebih mudah karena telah berpedoman pada rencana yang telah disusun sebelumnya.

Menurut Hansen dan Mowen, penyusunan anggaran memiliki beberapa manfaat, diantaranya untuk:

- 1) Mendorong manajer untuk melakukan perencanaan
- 2) Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki pengambilan keputusan.
- 3) Menyediakan standar evaluasi kinerja.

⁵⁴ Laely Purnamasari, "Analisis Pengeluaran Anggaran Terhadap Capaian Kinerja Keuangan" *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 1, (Januari-Juni 2019):. 32.

- 4) Memperbaiki komunikasi dan koordinasi.⁵⁵

d. Fungsi Anggaran

Menurut Nafarin, anggaran memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

1) Fungsi Perencanaan

Anggaran merupakan alat perencanaan tertulis yang menuntut pemikiran teliti dan memberikan gambaran yang lebih rinci dalam unit dan uang.

2) Fungsi pelaksanaan

Anggaran sebagai pedoman dalam pelaksanaan pekerjaan, artinya sebelum pekerjaan terlebih dahulu mendapat persetujuan yang berwenang (terutama dalam hal keuangan). Anggaran bertujuan agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara selaras dalam mencapai tujuan.

3) Fungsi Pengawasan

Anggaran merupakan alat pengawasan atau pengendalian (controlling). Dapat dikatakan pengawasan dalam artian mengevaluasi (menilai) terhadap pelaksanaan dengan cara:

- a) Membandingkan realisasi dengan rencana anggaran.
- b) Melakukan tindakan perbaikan apabila terdapat penyimpangan yang merugikan.⁵⁶

⁵⁵ Arwin, Wiliam.L, Siska M, dkk, "Analisis Penyusunan Anggaran Pada CV. Buana Raya Medan" *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3, No.1,(2019.): .2.

⁵⁶ Aghni Inggit Aulia, "Analisis Fungsi Anggaran Belanja Pada Pabrik Tahu Pak Irwan di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun," *Jurnal Ilmiah Accusi*, Vol 4, No. 2 (Nov 2022) : 139.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Wiratna Sujarweni, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran. Pendekatan kualitatif sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh sebab itu, data yang harus dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar.⁵⁷

Jenis penelitian yang digunakan tergolong sebagai penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap individu, kelompok, organisasi, program kegiatan, atau entitas tertentu dalam jangka waktu tertentu. Tujuan dari studi kasus adalah untuk memperoleh data yang kemudian dianalisis guna memahami dan mengembangkan teori yang diteliti. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen untuk menggambarkan serta menganalisis implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia.

⁵⁷ Dimas Agung Trisliatanto, *Metode Penelitian (Panduan lengkap penelitian dengan mudah)*, (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2020), hlm.213

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat suatu permasalahan penelitian berlangsung dan peneliti akan mencoba menggali data pada Lokasi tersebut untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan pendekatan atau prosedur penelitian tertentu.⁵⁸ Lokasi penelitian merupakan salah satu tempat dilakukannya sebuah penelitian. Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini terletak pada CV Air Mix Indonesia yang beralamat di Dusun Prasean I Desa Glagahwero, Kecamatan Kalisat, Kab. Jember, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos 68193.

Alasan peneliti memilih lokasi ini tentunya dikarenakan keberadaan CV Air Mix Indonesia yang terletak di tengah-tengah kalangan masyarakat, sehingga peneliti dapat juga menemukan permasalahan berupa adanya fenomena terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan yang ada pada Cv Air Mix Indonesia yang dikelilingi oleh masyarakat sekitar. Tidak hanya itu, alasan peneliti mengambil sampel atau objek penelitian berupa CV Air Mix Indonesia adalah karena CV Air Mix Indonesia memiliki latar belakang yang relevan untuk menganalisis dan memahami tanggung jawab sosial dan lingkungan yang ada diperusahaan. Mereka tidak hanya menjalankan tugas pembangunan saja melainkan perusahaan tersebut juga menerapkan rasa bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat sekitar.

⁵⁸ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 71.

Dengan demikian, perusahaan dapat memberikan perspektif yang unik mengenai bagaimana rasa bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat. Penelitian ini juga dapat membantu mengidentifikasi tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan tugasnya di bidang konstruksi pembangunan, serta dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan layanan berkualitas tinggi di sektor konstruksi.

C. Subjek Penelitian

Subjek data merupakan individu yang memberikan sebuah informasi kepada penelitian terkait permasalahan peneliti. menurut pendapat moleong, subjek penelitian dapat disebut sebagai informan, dalam artian orang yang dimanfaatkan untuk memberikan sebuah informasi yang terjadi tentang situasi dan kondisi pada tempat penelitian tersebut.⁵⁹

Teknik yang digunakan dalam penentuan subjek penelitian pada penelitian ini adalah *purposive*. Berdasarkan penjelasan sugiyono, *purposive* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis tentang implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia prespektif akuntansi syariah, sehingga subjek yang ditentukan secara bertujuan adalah pemilik perusahaan dan beberapa karyawan perusahaan dan Masyarakat sekitar Perusahaan.

Kriteria tersebut dapat ditentukan untuk mendapatkan sebuah informasi atau data yang diperoleh dari informan apakah sudah sesuai dengan

⁵⁹ Pahri Fahlevi, Athanasia Octaviani Puspita Dewi, "Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 2, (April 2019): 105, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/26799/23650>

peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut.⁶⁰ Adapun Kriteria subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karyawan perusahaan serta masyarakat

Karyawan perusahaan merupakan individu yang dipekerjakan oleh sebuah entitas (perusahaan) untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu sesuai dengan tujuan dan kebutuhan organisasi. Karyawan berhak mengikuti semua kewajiban dan peraturan perusahaan, termasuk melaksanakan pekerjaan, kepatuhan dalam menaati peraturan perusahaan, menjaga kerahasiaan perusahaan, loyalitas dan kegiatan lainnya yang diselenggarakan oleh perusahaan, Khususnya di perusahaan CV Air Mix Indonesia. Sedangkan masyarakat sendiri adalah kumpulan individu yang hidup bersama dalam satu wilayah atau lingkungan sosial tertentu, yang memiliki intraksi norma dan lembaga bersama. Masyarakat berhak mendapatkan keadilan.

2. Mengalokasikan dana untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan

Dengan diadakannya pengalokasian dana untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) adalah proses perencanaan, penentuan, dan penyaluran sumber daya keuangan oleh perusahaan atau organisasi untuk mendukung inisiatif yang memiliki tujuan memberdayakan masyarakat, melestarikan lingkungan, mendorong pembangunan keberlanjutan, memperbaiki tata kelola dan etika. Adapun

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 20.

tahap proses pengalokasian dana tersebut dapat diketahui dari beberapa aspek, antara lain: mengidentifikasi isu dan kebutuhan, perencanaan dan penetapan anggaran, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi, pelaporan serta komunikasi. Dengan demikian, mengalokasikan dana dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan bukan hanya sekedar memberikan donasi, melainkan bagian dari strategi bisnis berkelanjutan yang dapat menciptakan nilai bersama (*shared value*) antara perusahaan, masyarakat, dan lingkungan.

3. Mendukung kegiatan perusahaan selama tidak merugikan lingkungan dan kesejahteraan sosial;

Dukungan masyarakat terhadap perusahaan dikenal sebagai *social license to operate* (SLO), yaitu izin tidak tertulis yang diberikan masyarakat atas dasar kepercayaan bahwa kegiatan perusahaan aman, adil, dan bermanfaat. Tanpa dukungan tersebut, perusahaan dapat menghadapi penolakan atau protes yang berdampak pada operasional dan reputasi. Dukungan masyarakat juga memberikan manfaat seperti kemudahan perizinan, reputasi positif, dan stabilitas operasional.

Berdasarkan kriteria di atas, subjek peneliti yang akan dijadikan informan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Subyek Penelitian

NO	Nama	Keterangan Subyek
1	Bapak Effendi	HRD dan Marketing CV Air Mix Indonesia
2	Bapak fashih	Administrasi dan Keuangan
3	Bapak Faruk	Devisi Mutu dan Laboratorium
4	Bapak Rudi	Karyawan CV Air Mix Indonesia
5	Bapak Didik	Karyawan CV Air Mix Indonesia

NO	Nama	Keterangan Subyek
6	Bapak Imam	Karyawan CV Air Mix Indonesia
7	Bapak Busar	Karyawan CV Air Mix Indonesia
8	Bapak Atmo	Masyarakat glagahwero
9	Bapak Rosidi	Masyarakat glagahwero
10	Iqbalulsurur	Masyarakat glagahwero
11	Nico	Masyarakat glagahwero
12	Ibu Suyati	Masyarakat glagahwero
13	Ibu Ayu	Masyarakat glagahwero
14	Ibu Wilya	Masyarakat glagahwero
15	Ibu Sinta	Masyarakat glagahwero
16	Ibu Warsih	Masyarakat glagahwero
17	Ibu Fatonah	Masyarakat glagahwero
18	Ibu Suliha	Masyarakat glagahwero
19	Ibu Nurul	Masyarakat glagahwero
20	Ibu Mistinah	Masyarakat glagahwero

Sumber: Data diolah peneliti, tahun 2025

Sugiyono menjelaskan bahwa objek penelitian sebagai suatu nilai dari individu atau peristiwa yang difokuskan untuk dibahas dalam suatu penelitian, sehingga dari nilai-nilai tersebut nantinya dapat diambil suatu kesimpulan. Adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia Prespektif Akuntansi Syariah. Adapun Informasi yang dicari oleh peneliti adalah karyawan perusahaan dan masyarakat, sekurang kurangnya 20 (Duapuluh) informan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini akan menjelaskan dan menjabarkan terkait dengan upaya pencarian data yang berasal dari informan atau subjek penelitian lainnya. Teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono, pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat

penting dalam penelitian. Apabila teknik pengumpulan data dilakukan secara tepat, maka proses analisis data akan lebih terarah dan hasil penelitian menjadi lebih valid.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data lainnya dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian ini gambaran yang lebih luas mengenai permasalahan penelitian.⁶²

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi guna mendapatkan data mengenai implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia perspektif akuntansi syariah. Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan peneliti untuk mendapatkan data sebagai berikut:

- a. Gambaran perusahaan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
- b. Gambaran keterlibatan Accounting, masyarakat dan *stakeholder*;
- c. Gambaran kesesuaian implemetansi tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan prinsip akuntansi syariah;

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 104-124.

⁶² Basrowi. Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 94.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan tanya jawab dari dua pihak atau lebih.⁶³ Rachmawati menyebutkan wawancara sebagai alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara peneliti akan bertanya tentang permasalahan penelitian berkenaan dengan rasa bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat secara langsung dan bertatap muka kepada informan yang telah peneliti pilih berdasarkan teknik *purposive*.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah menggunakan teknik wawancara mendalam dan terstruktur. Menurut Sugiyono, wawancara terstruktur merupakan wawancara yang bersifat tersusun, dimana didalamnya peneliti telah menyiapkan instrument penelitian

⁶³ Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, (Surakarta: Pustaka Cakra, 2014), 124

berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya.⁶⁴

Adapun hasil wawancara yang hendak didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia.
- b. Bagaimana perspektif akuntansi syariah mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan suatu pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam berbagai bentuk yang diaplikasikan kedalam penelitian seperti buku, arsip, dokumen, data, angka, dan gambar. Dalam teknik ini, peneliti memfokuskan pada arsip berupa dokumentasi yaitu pengambilan gambar dan catatan penting yang berkaitan dengan permasalahan penelitian guna memperkuat hasil penelitian, dengan permasalahan penelitian, yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Dokumentasi tentang pelaksanaan wawancara dan observasi.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung : Alfabet, 2016),.386.

E. Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁵ Menurut Imam suprayogo, analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistatisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁶⁶ Berdasarkan hal tersebut, langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet 2013), 159.

⁶⁶ Neong Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rike Sarasin, 1996), 104.

data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁶⁷

Reduksi data pada penelitian ini memiliki gambaran bahwa peneliti akan melakukan pemilihan data yang sesuai dengan tema atau topik penelitian tentang objek penelitian berupa implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia perspektif akuntansi syariah. Menurut Sugiyono, reduksi data merupakan proses pemilihan, dan pemilihan data yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan tema atau topik penelitian, sehingga kedepannya peneliti mampu menemukan pola data penelitian yang relevan untuk diambil.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya dengan cara menarasikan data tersebut, sehingga lebih mudah untuk dipahami berdasarkan kategori tertentu yang sudah peneliti tentukan berdasarkan fokus penelitian yang terumuskan mereduksi data yang terkumpul untuk diambil berdasarkan kepentingan yang sesuai dengan topik penelitian.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan menjadi tahapan terakhir dalam analisis data kualitatif. Menurut Miles and Huberman, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap sejak awal pengumpulan data hingga akhir penelitian.

⁶⁷ Sugiyono, 161.

Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukungnya. Namun, apabila data yang diperoleh menunjukkan konsistensi dan validitas yang tinggi, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

Dalam penarikan kesimpulan ini, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan tema dan rumusan atau fokus penelitian yang sudah ditentukan dalam penelitian. Penarikan kesimpulan ini akan menjadi hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema yang dirumuskan.

F. Keabsahan Data

Menurut pendapat Sugiyono, keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pengujian terhadap keakuratan dan kepercayaan data yang diperoleh selama penelitian. Salah satu cara untuk mencapai keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.⁶⁸

Pada penelitian ini Peneliti menggunakan metode triangulasi sumber. Pada keabsahan data triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data yang telah dilakukan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi oleh informan.⁶⁹

⁶⁸ Sugiyono, 162.

⁶⁹ Dedi Susanto, Risnita, M.Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol 1, No.1 (Mei 2023): 56, <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>

G. Tahap Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁷⁰

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini ada beberapa tahap yakni sebagai berikut :

1. Tahap pra penelitian

Pada tahap ini peneliti telah menyusun rancangan penelitian terlebih dahulu dengan membuat desain penelitian meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menentukan lokasi, melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, dan menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian ketika melaksanakan penelitian.

2. Penelitian berlangsung

Tahapan ini dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat pada pra lapangan. Dan disini peneliti akan mencari data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang valid terkait Implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia prespektif akuntansi syariah.

3. Tahap penyusunan laporan

Tahapan ini adalah peneliti menyusun hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh saat penelitian berlangsung, melakukan hasil

⁷⁰ Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 48.

perbaikan konsultasi, dan tahap akhir yaitu persidangan pada hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah CV Air Mix Indonesia

CV Air Mix Indonesia merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang kontruksi dan jasa kontraktor, yang didirikan pada tahun 2023. Perusahaan ini berlokasi di dusun prasean 1 desa glagahwero, kecamatan kalisat, kabupaten jember, provinsi jawa timur, kode pos 68193.

Pemilihan lokasi di daerah kalisat dengan alasan, kawasan ini dikenal dengan memiliki sumber daya alam (SDA) yang melimpah, terutama material bangunan yang mudah didapat dari daerah sekitar seperti batu, pasir, dan bahan tambang lainnya. Beberapa wilayah disekitar kalisat seperti ledokombo, Arjasa. Dan sekitarnya yang menjadi pemasok utama karena Kondisi inilah yang menjadikan wilayah ini strategis yang sangat berpotensi untuk sektor berdirinya perusahaan-perusahaan di bidang kontruksi, termasuk CV Air Mix Indonesia dikarenakan ketersediaan bahan baku yang sangat mudah diakses dan biaya logistik yang lebih efisien.

CV Air Mix Indonesia didirikan dengan tujuan utama untuk membantu Masyarakat, khususnya dalam perbaikan infrastruktur seperti jalan. Salah satu program awal perusahaan adalah memperbaiki jalan-jalan yang rusak di wilayah sekitar yang dampaknya sangat dirasakan oleh masyarakat. Seperti sebelum perbaikan waktu tempuh perjalanan

mencapai 2-3 jam, kini setelah perbaikan oleh CV Air Mix Indonesia waktu tempuh berkurang menjadi hanya sekitar 1 jam perjalanan. Dengan ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung mobilitas masyarakat, dengan memberikan dampak positif bagi aktivitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi lokal.

Dengan komitmen terhadap kualitas kerja, inovasi berkelanjutan, dan pelayanan pelanggan yang unggul, CV Air Mix Indonesia terus berupaya menjadi pemimpin dalam industri konstruksi. Perusahaan ini juga memiliki beberapa keunggulan utama seperti tim profesional yang mana perusahaan didukung oleh tenaga ahli dan teknisi berpengalaman dibidang konstruksi, sehingga mampu memberikan hasil kerja terbaik, penggunaan teknologi terkini dalam setiap pelaksanaan proyek, perusahaan memanfaatkan teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu pengerjaan. integritas dan keamanan yang mana CV Air Mix Indonesia selalu mengutamakan integritas dalam bekerja serta menjamin keselamatan kerja bagi seluruh timnya. Selain itu terdapat budaya kerja yang inklusif yang mana perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, saling mendukung, dan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan.

Dengan adanya pondasi yang kuat, sumber daya yang melimpah, CV Air Mix Indonesia terus tumbuh dan berkembang. Sehingga ke depannya, perusahaan ini berkomitmen untuk terus berinovasi dan menjadi mitra

terpercaya dalam berbagai proyek pembangunan di wilayah Jawa Timur dan sekitarnya.

2. Profil CV Air Mix Indonesia

Identitas berikut ini mengenai Perusahaan CV Air Mix Indonesia:

Nama CV : CV AIR MIX INDONESIA

Alamat CV : Dusun Prasean I Desa Glagahwero, Kecamatan Kalisat,
Kab. Jember, Provinsi. Jawa Timur.

No Telepon : 0823-3486-0050

E-mail : airmix.indonesia@gmail.com

3. Visi dan Misi CV Air Mix Indonesia

a. Visi

Menjadi perusahaan konstruksi yang dapat terpercaya, inovatif, dan berkelanjutan dalam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan infrastruktur dan berberdampak positif bagi masyarakat.

b. Misi

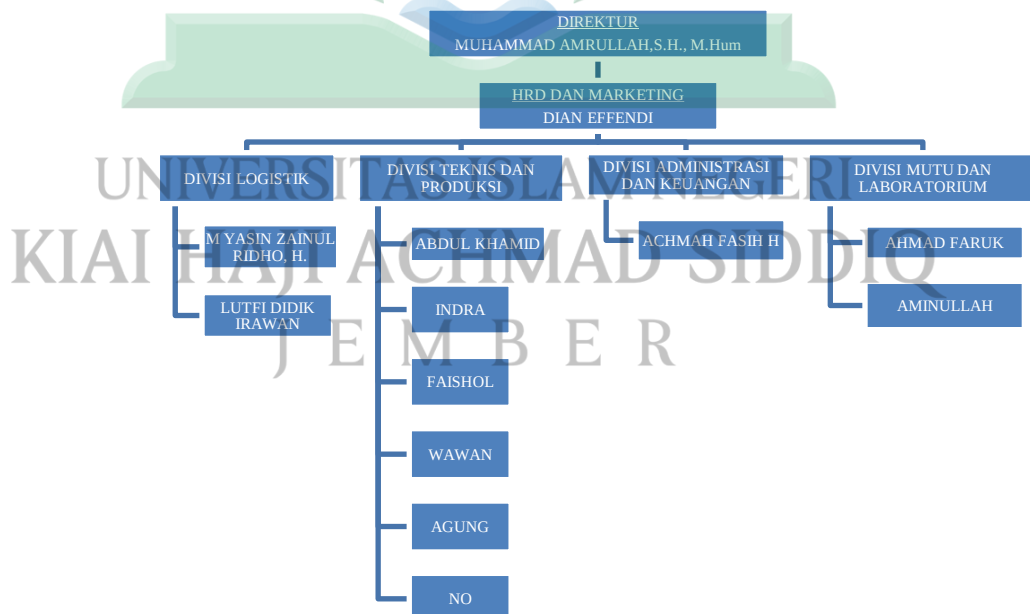
1. Membangun dan memperbaiki jalan serta fasilitas umum lainnya untuk memperlancar aksesibilitas masyarakat.
2. menyediakan layanan konstruksi yang profesional dan berkualitas untuk meningkatkan infrastruktur di daerah kalisat dan sekitarnya.
3. Memanfaatkan adanya sumber daya alam dan material lokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

4. Berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sekitar dengan menciptakan lapangan kerja dan melibatkan komunitas dan proyek-proyek kami.
5. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap aspek operasional perusahaan untuk melindungi karyawan dan masyarakat.

4. Struktur Organisasi CV Air Mix Indonesia

CV Air Mix Indonesia memiliki struktur sebagai ketetapan didalam pelaksanaan yang memuat posisi dari masing-masing yang telah ditentukan. CV Air Mix Indonesia memiliki jumlah karyawan dengan total 13 orang yang dimana penulis menyajikan pada tabel berikut:

STRUKTUR ORGANISASI CV. AIR MIX INDONESIA



B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah memperoleh data dengan berbagai metode yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan di analisis secara tajam dan kritis, dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang di pakai dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penyajian data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai penguat dan pendukung dalam penelitian ini. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu pada fokus penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, secara runtut akan peneliti sajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat , baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Khususnya bagi pemilik merupakan pihak yang berinvestasi degan perkumpulan modal dalam perseroan, hutang dan lainnya. kepentingan dari pemilik untuk mendapatkan keuntungan atau laba dari hasil investasi dalam perseroan.

Dengan tidak terpenuhinya kepentingan dari pemilik dapat melakukan likuidasi maupun pailit kepada perusahaan yang hal tersebut akhirnya bisa membuat perseroan bubar dan akan banyak pihak yang berkepentingan yang akan dirugikan. Perseroan yang dibebankan dengan kewajiban tanggung

jawab sosial dan lingkungan (TJSL), yang mana pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) berasal dari biaya perseroan maka apabila perseroan tersebut tetap menjalankan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sedangkan pemilik tidak mendapatkan keuntungan atau laba dan bahkan mengalami kerugian investasi, sehingga berkemungkinan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sendiri dapat membuat pemilik dengan keputusannya membubarkan perseroan yang kemudian akan merugikan banyak pihak berkepentingan termasuk pihak yang menerima tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) itu sendiri.

Pekerja (*Employees*) adalah pihak yang menjalankan seluruh kegiatan usaha perseroan. Kepentingan dari pekerja untuk mendapatkan upah dari perseroan dari hasil kerjanya. Ketergantungan kepentingan pihak pekerja dengan perseroan terdapat pada kesempatan pekerja untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga apabila dengan ditambahnya beban biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) kepada perseroan, yang kemudian dapat menyebabkan perseroan bubar atau tidak atau tidak mampu memberikan upah dalam menjalankan perseroan maka pihak pekerja akan dirugikan dengan adanya pemutusan hubungan kerja oleh perseroan.

Masyarakat sekitar merupakan pihak yang berkepentingan untuk memberikan hak bagi perusahaan untuk mendapat akses membangun fasilitas untuk tujuan bisnisnya. Masyarakat sekitar termasuk pihak yang berkepentingan yang langsung terkena dampak dari kegiatan usaha perseroan, dengan demikian perseroan memiliki tanggung jawab tertentu yang dapat

berupa komitmen dari perusahaan sendiri atau perjanjian. Ketergantungan masyarakat sekitar dengan perusahaan terdapat pada pendapatan ekonomi masyarakat yang akan bergantung dengan perusahaan tersebut. Dikarenakan sumber alam di sekitar masyarakat sekitar yang dulu menjadi sumber ekonomi masyarakat dialih gunakan oleh perseroan untuk kegiatan usahanya sehingga perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menggantikan sumber ekonomi masyarakat. Dapat disederhanakan dengan membagi komponen menjadi 2 yang utama yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pada CV Air Mix Indonesia

Tanggung Jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan aspek penting dalam keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan, termasuk CV Air Mix Indonesia. Tanggung jawab sosial dan lingkungan mencerminkan komitmen perusahaan untuk tidak hanya mengerjakan keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usahanya.

Melalui implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan, CV Air Mix Indonesia menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan dengan melakukan berbagai kegiatan seperti pengelolaan limbah untuk menjaga kelestarian lingkungan, pelibatan masyarakat lokal melalui program bantuan sosial, penggunaan sumber daya secara efisien guna mengurangi jejak ekologis, serta patuh terhadap regulasi lingkungan dan sosial yang berlaku.

Dengan melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten, perusahaan tidak hanya berkontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat, tetapi juga dapat membangun reputasi yang baik, meningkatkan kepercayaan publik, dan dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Ahmad Faruk selaku divisi mutu dan laboratorium pada CV Air Mix Indonesia :

“Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan bagian penting dalam kegiatan pabrik atau organisasinya karna menurut saya bertujuan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya”⁷¹

Pernyataan ini di perkuat dengan pernyataan bapak Efendi selaku HRD dan Marketing beliau menjelaskan bahwa.

”Dalam praktiknya pelaksanaannya, tanggung jawab ini dilakukan melalui beberapa tahapan seperti mengidentifikasi kebutuhan sosial dan lingkungan, merancang perencanaan program, setelah itu baru dilakukan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sudah direncanakan sejak awal, lalu melaksanakan monitoring dan evaluasi selama dan setelah pelaksanaan dan terakhir menyusun laporan yang berisi catatan administrasi dan dokumentasi kegiatan sosial yang telah berjalan, tetapi belum berupa laporan resmi TJSL seperti pada perusahaan besar.”⁷²

Pernyataan ini di sampaikan pula oleh bapak Efendi selaku HRD dan Marketing beliau menjelaskan bahwa.

“Keberhasilan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan oleh CV Air mix indonesia dapat diukur melalui laporan atau data yang telah tersedia. Artinya, perusahaan memiliki dokumentasi atau catatan administratif yang mencerminkan pelaksanaan dan hasil dari kegiatan tanggung jawab sosial dan

⁷¹ Ahmad Faruk, diwawancarai oleh peneliti, CV Air Mix Indonesia, 14 April 2025.

⁷² Efendi, diwawancarai oleh peneliti, CV Air Mix Indonesia, 14 April 2025.

lingkungan tersebut. Selain itu perusahaan juga dapat memastikan efektivitas dan keberhasilan program tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui penerapan langsung kepada masyarakat, khususnya pada sekitar 200 kepala keluarga (KK) yang tinggal dilingkungan sekitar pabrik.”⁷³

Ada tambahan juga dari ibu Suliha selaku masyarakat yang ada disekitar pabrik menjelaskan bahwasannya.

“Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh pihak pabrik memiliki dampak yang signifikan terhadap terhadap kondisi sosial dan lingkungan di sekitarnya. dapat dilihat melalui berbagai kegiatan pelestarian lingkungan yang telah dilakukan, salah satunya pengelolaan limbah secara baik dan bertanggung jawab. Menurut mereka, upaya pengelolaan limbah ini berperan penting dalam membantu mencegah serta mengurangi pencemaran lingkungan, khususnya yang dapat berpotensi merugikan masyarakat disekitar pabrik. Tindakan perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara tidak langsung juga dapat memberikan manfaat positif bagi kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat sekitar.”⁷⁴

Selain itu iqbalulsurur selaku masyarakat yang ada disekitar pabrik beliau menjelaskan bahwasannya.

“Masyarakat yang tinggal di sekitar pabrik CV Air Mix Indonesia memiliki pandangan yang bermacam-macam terhadap keberadaan pabrik ini. Sebagian masyarakat menolak karena masyarakat khawatir aktivitas yang dilakukan pabrik dapat menimbulkan polusi udara yang dapat mengganggu kesehatan dan mengancam hasil pertanian sebagai sumber mata pencaharian mereka sehari-hari mbak. Tapi ada juga sebagian masyarakat lainnya yang menerima dan menilai pabrik itu membawa dampak positif, seperti dengan adanya pabrik itu dapat membantu perbaikan jalan, perekonomian masyarakat, dan dukungan terhadap aktivitas bisnis masyarakat sekitar sehingga bisa dikatakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.”⁷⁵

Pada hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat peneliti ambil garis besarnya bahwasannya perusahaan telah

⁷³ Efendi, diwawancarai oleh peneliti, CV Air Mix Indonesia, 14 April 2025.

⁷⁴ Suliha, diwawancarai oleh peneliti, Masyarakat, 19 Maret 2025.

⁷⁵ Iqbalusurur, diwawancarai peneliti, masyarakat, 18 Maret 2025.

melakukan program tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan berbagai cara seperti, mengidentifikasi kebutuhan sosial dan lingkungan, memfasilitasi kebutuhan masyarakat dengan membenahi jalanannya yang rusak, membantu perekonomian masyarakat, dan juga membantu jalannya bisnis-bisnis masyarakat, melakukan perencanaan program, dengan pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi serta pelaporan setelah kegiatan selesai.

2. Bagaimana Perspektif Akuntansi Syariah Mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan CV Air Mix Indonesia

Akuntansi Syariah merupakan cabang akuntansi yang mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam dalam penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan informasi keuangan. akuntansi Syariah dapat diartikan sebagai topik yang semakin penting dalam konteks dunia bisnis global.

Dengan adanya Prinsip-prinsip akuntansi syariah didasarkan pada prinsip-prinsip hukum Islam yang mengatur keuangan dan transaksi bisnis. Prinsip-prinsip akuntansi syariah ini seperti menekankan keadilan, pertanggungjawaban, dan berkelanjutan dalam pelaksanaan aktivitas bisnis. Selain itu, juga meningkatnya kesadaran akan nilai-nilai syariah, akuntansi syariah telah menjadi bidang yang semakin penting dalam dunia bisnis.

Penerapan akuntansi syariah di perusahaan juga memainkan peran penting dalam menjaga integritas keuangan dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh prinsip-prinsip syariah.

Dalam Pertanggung jawaban sosial perusahaan juga merupakan konsep penting dalam akuntansi syariah. Perusahaan diharapkan untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan melaksanakan tanggung jawab sosial sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.⁷⁶

Adapun pernyataan dari beberapa informan berikut terkait fenomena yang dihadapi ketika akan menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap masyarakat.

Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh saudara Achmad Fashih selaku devisa administrasi dan keuangan pada CV Air Mix Indonesia dan salah satu informan ia menyatakan:

“Dalam pabrik ini tetap mengedepankan prinsip pertanggungjawaban, khususnya terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional pabrik ini mbak. Jadi Pabrik ini sangat menyadari adanya potensi polusi yang bisa memengaruhi masyarakat sekitar. Maka dari itu, sebelum menjalankan kegiatan produksi, pabrik ini melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pihak kepolisian, kepala desa, kecamatan, serta tokoh-tokoh masyarakat (sesepuh) yang berada di sekitar wilayah pabrik. Sebagai bentuk nyata dari tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, selain itu pabrik juga secara rutin memberikan bantuan dalam bentuk sembako. Bantuan ini diberikan kepada masyarakat sekitar pabrik, secara rutin setiap kurang lebih dua bulan sekali. Pabrik juga memastikan bahwa proses pemberian bantuan ini dilakukan secara terkontrol, agar dapat tepat sasaran dan memberikan manfaat yang nyata bagi warga sekitar.”⁷⁷

Adapun pernyataan yang berbeda dari beberapa informan, seperti yang disampaikan pula oleh bapak Fashih selaku bagian administrasi dan keuangan di CV Air Mix Indonesia menyatakan :

⁷⁶ I.W.AA, Nuwila Olii, "Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini", *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, Vol.2, No, 2, (2023): 273.

⁷⁷ Achmad Fashih, diwawancarai oleh peneliti, CV Air Mix Indonesia, 15 April 2025

“perusahaan telah melakukan langkah-langkah dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dengan cara mengontrol terlaksananya bantuan yang sudah dilakukan oleh CV Air Mix Indonesia kepada masyarakat sekitar apakah sudah benar-benar terlaksanakan dan bersifat adil. Pernyataan ini menekankan bahwa perusahaan tidak hanya memberikan bantuan, tetapi juga memastikan bahwa bantuan tersebut benar-benar dilaksanakan dengan baik dan merata. Proses pengawasan atau kontrol ini dianggap penting agar bantuan yang diberikan tepat sasaran dan tidak menimbulkan ketimpangan di masyarakat.”⁷⁸

Dengan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam perusahaan, diharapkan perusahaan akan mampu mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan dengan baik, memaksimalkan fungsi-fungsi organisasi dengan baik, menjalankan roda organisasi dengan baik sesuai dengan misi pendirian perusahaan berbasis syariah, sehingga akan terbangun kemaslahatan dan kesejahteraan bagi pelaku bisnis dan masyarakat selaku konsumen.⁷⁹

Selain menerapkan prinsip pertanggung jawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran, juga terdapat rengrengan anggaran untuk menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), Definisi Anggaran merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dirinya dengan mengubah pola pikir dan memilih tindakan berdasarkan keyakinannya. daripada keinginan, dan membatasi konsumsi mereka dengan menetapkan anggaran belanja pada setiap akun-akun spesifik. seperti yang disampaikan oleh bapak fashih selaku administrasi dan keuangan :

⁷⁸ Fashih, diwawancarai oleh peneliti, 15 april 2025.

⁷⁹ “Penerapan Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Pada PT Penggadaian Syariah (Persero) Sentral Makassar”, *Jurnal Mirai Management*, (8) 1, (2023): 450.

“Pemilik pabrik bergerak di bidang jasa kontraktor dan lelang memiliki komitmen untuk mendukung kegiatan sosial. Dari total penghasilan pabrik, pemilik menyisihkan 0,5% khusus untuk kegiatan sosial. Sepertihalnya apabila total penghasilan pabrik 100 juta, maka dana sosial yang dialokasikan sebesar 1% dari jumlah tersebut. Dan dana ini sudah dimasukkan ke dalam anggaran rutin pabrik dan akan digunakan untuk berbagai kegiatan sosial sesuai kebutuhan.”⁸⁰

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa CV Air Mix Indonesia menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas pabrik dengan melakukan koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah lokal dan masyarakat, CV Air Mix Indonesia juga menerapkan dan menjalankan prinsip akuntansi syariah dalam mengelola keuangan dan aktivitas sosial, yaitu seperti pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran tujuannya agar aktivitas bisnis tetap berjalan sesuai syariah, bermanfaat bagi masyarakat dan mendukung kesejahteraan bersama. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan ini dilakukan melalui beberapa tahap koordinasi dengan masyarakat dan pemerintah setempat, pemberian bantuan sosial serta pemantauan dan evaluasi agar bantuan tepat sasaran dan selainitu hubungan perusahaan dan masyarakat juga semakin baik, sekaligus dapat membangun citra positif perusahaan.

Dengan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat dan konsumen. Secara keseluruhan, CV Air Mix Indonesia telah menunjukkan praktik tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip akuntansi syariah, dengan harapan

⁸⁰ Fashih, diwawancarai oleh peneliti, CV Air Mix Indonesia, 17 April 2025

dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

C. Pembahasan temuan

Berdasarkan pada fokus masalah serta hasil observasi, wawancara dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan membahas temuan-temuan di lapangan tentang implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia, sebagai berikut.

1. Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pada CV Air Mix Indonesia

Terdapat teori yang dikemukakan oleh Milton Friedman yaitu, tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah menjalankan bisnis sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan owner, biasanya dalam bentuk menghasilkan uang sebanyak mungkin dengan senantiasa dalam bentuk menghasilkan uang sebanyak mungkin dengan senantiasa mengindahkan aturan dasar yang digariskan dalam suatu masyarakat sebagaimana telah diatur oleh hukum perundang-undangan. Berdasarkan Pasal 1 Angka (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), dijelaskan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”⁸¹ selain itu

⁸¹ Pasal 1 Angka (3) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

juga terdapat prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan diantaranya:

a. Keberlanjutan

Prinsip ini berarti tanggung jawab sosial dan lingkungan menekankan pada efek dan dampak jangka panjang dari tindakan Perusahaan pada saat ini. Tentu saja dengan memanfaatkan sumber daya alam perlahan-lahan akan menyebabkan perubahan pada sistem lingkungan sekitar, oleh karena itu Perusahaan harus mempunyai pengukuran tentang keberlanjutan jumlah atau jumlah sumber daya alam dimanfaatkan dan dikelola.

b. Akuntabilitas

Prinsip ini menegaskan bahwa setiap organisasi merupakan bagian dari kelompok masyarakat, sehingga menjadi tanggung jawab Perusahaan tidak hanya terbatas pada pemiliknya saja, namun juga secara keseluruhan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dan pengambilan keputusan juga harus mempertimbangkan dampaknya manfaat bagi pemangku kepentingan.

c. Transparansi

Transparansi, Transparansi dari Perusahaan ditentukan oleh tindakan-tindakan Perusahaan yang membuka informasi bagi pemangku kepentingan terkait tindakan perusahaan dimana informasi ini berada Bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat

dan lingkungan untuk membangun kepercayaan yang erat.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa CV Air Mix Indonesia telah menjalankan beberapa bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan baik meskipun belum secara formal. Hal ini dapat dikatakan karena belum ada divisi khusus untuk program pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Adapun beberapa bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan antara lain:

1) Lingkungan Hidup

Dalam bidang infrastruktur, khususnya pada produksi pembangunan aspal, CV Air Mix Indonesia memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan serta pengelolaan limbah produksi secara berkelanjutan. Pengelolaan limbah dilakukan melalui pemisahan tiga jenis limbah utama, yaitu limbah padat, limbah cair, dan limbah gas/udara, agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

Adapun pengelolaan dari masing-masing jenis limbah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Limbah Padat

Limbah padat yang dihasilkan dari proses produksi aspal umumnya berupa sisa agregat seperti kerikil, pasir, batu

⁸² Hapzi Ali1, Farhan Saputra, "Pengaruh Transparan, Akuntabilitas dan Tanggung Jawab terhadap Good Corporate Governance", *Jurnal Ilmu Multidisplin*, Vol. 2, No. 2 (Juli – September 2023) : 130-132, <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

pecah, serta debu aspal. Pengelolaannya dilakukan dengan cara:

- a) Mengumpulkan dan mendaur ulang sisa agregat yang masih layak untuk digunakan kembali dalam proses pencampuran aspal (*recycling material*).
- b) Memisahkan material yang tidak dapat digunakan agar tidak mencemari lingkungan.
- c) Menempatkan limbah padat di area penyimpanan khusus yang berlapis dan kedap air agar tidak meresap ke tanah dan mencemari sumber air tanah.

2) Limbah Cair

Limbah cair umumnya berasal dari air bekas pencucian alat produksi, oli, dan bahan bakar. Pengelolaannya dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a) Memisahkan air bekas cucian yang mengandung oli dengan yang tidak.
- b) Menampung air limbah dalam kolam penampungan agar partikel padat dapat mengendap.
- c) Menggunakan kembali air yang sudah melalui proses penyaringan dan dinyatakan bersih untuk keperluan pencucian alat.

- d) Tidak membuang air limbah langsung ke lingkungan sebelum melalui proses penyaringan dan pengendapan yang memadai.

3) Limbah Gas/Udara

Proses pemanasan aspal menghasilkan asap dan debu. Untuk mengendalikan pencemaran udara, perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- a) Memasang *filter* atau *dust collector* untuk menangkap debu sebelum dilepaskan ke udara.
- b) Melakukan perawatan mesin pemanas secara rutin agar proses pembakaran lebih sempurna sehingga asap yang dihasilkan lebih sedikit.
- c) Memastikan kadar emisi tetap berada di bawah batas aman sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku.

Melalui upaya tersebut, CV Air Mix Indonesia berkomitmen untuk meminimalkan polusi dan dampak lingkungan yang dapat mengganggu masyarakat sekitar. Selain itu, perusahaan juga melibatkan masyarakat dalam program-program edukasi lingkungan, seperti sosialisasi pentingnya pengelolaan limbah dan pelestarian lingkungan.

Langkah ini menunjukkan bahwa, CV Air Mix Indonesia tidak hanya fokus pada pengelolaan limbah internal tetapi juga berupaya menciptakan hubungan yang harmonis dengan

masyarakat. Dengan demikian, perusahaan telah menunjukkan komitmen nyata terhadap prinsip keberlanjutan, *akuntabilitas*, dan hal ini dapat dikatakan telah sejalan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

2) Karyawan

Pemilik Perusahaan telah menetapkan dan memberikan upah atau gaji kepada karyawan sesuai dengan Upah Minimum Kota (UMK) yang berlaku, serta menyediakan fasilitas kesehatan dasar untuk mendukung kesejahteraan karyawan. Selain itu, perusahaan juga secara rutin menyelenggarakan program pelatihan kerja guna meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan produktivitas karyawan, sehingga mereka dapat bekerja lebih efektif dan berkontribusi optimal terhadap perkembangan perusahaan.

3) Masyarakat

Perusahaan memberikan bantuan sosial kepada masyarakat setiap dua bulan sekali yang berbentuk sembako secara rutin, selain itu perusahaan juga memberikan bantuan saat hari besar keagamaan seperti idul fitri, idul adha, dan saat ada kegiatan-kegiatan lainnya yang dilaksanakan dimasyarakat seperti halnya, membenahi jalanan yang rusak disekitar pabrik, membantu pembangunan masjid, membantu bisnis masyarakat, selain itu perusahaan juga ikut serta dalam melakukan kegiatan gotong

royong bersama warga sekitar untuk membersihkan dan menjaga kelestarian lingkungan.

4) Konsumen dan Produk

Perusahaan berusaha menjaga kualitas produk dan memberikan garansi jika tidak sesuai dengan standar dan selera konsumen.

Berdasarkan temuan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia telah berjalan dengan baik meskipun belum memiliki struktur atau divisi khusus yang secara formal menangani program tersebut. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dilakukan melalui berbagai kegiatan yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan, akuntabilitas, dan transparansi. Dalam aspek lingkungan hidup, perusahaan berupaya mengelola limbah padat, cair, dan gas/udara secara bertanggung jawab melalui proses pemisahan, daur ulang, penyaringan, serta penggunaan alat pengendali emisi agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar. Pada aspek karyawan, perusahaan telah memberikan hak-hak dasar seperti upah sesuai UMK, fasilitas kesehatan, serta pelatihan peningkatan kompetensi guna menunjang produktivitas kerja. Sementara dalam aspek masyarakat, perusahaan rutin menyalurkan bantuan sosial berupa

sembako, turut serta dalam kegiatan sosial dan keagamaan, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan gotong royong untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Selain itu, pada aspek konsumen dan produk, perusahaan menjaga mutu hasil produksinya dengan memberikan jaminan kualitas dan layanan yang baik. Secara keseluruhan, implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan di CV Air Mix Indonesia menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan, masyarakat, serta pelestarian lingkungan. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip TJSL yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dan memperkuat citra positif perusahaan di mata publik.

Tabel 4.1
Prinsip-prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
di CV Air Mix Indonesia

No	Prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Indikator	Hasil
1	Prinsip Keberlanjutan	1. Program berkelanjutan untuk sosial dan lingkungan. 2. Program ramah lingkungan (pengelolaan limbah, hemat energi). 3. Peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.	Dengan adanya pengelolaan limbah perusahaan berupaya mengelola limbah padat, cair, dan gas / udara secara bertanggung jawab melalui proses pemisahan, daur ulang, penyaringan, serta penggunaan alat pengendali emisi agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi

No	Prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Indikator	Hasil
			lingkungan sekitar, selain itu CV Air Mix Indonesia juga memberikan bantuan sosial secara rutin setiap 2 bulan sekali dan pada hari-hari besar seperti keagamaan, selain itu juga melakukan perbaikan infrastruktur (jalan, masjid) serta dukungan pada bisnis masyarakat sekitar dan perusahaan juga ikut serta melakukan gotong royong untuk membersihkan dan melestarikan lingkungan.
2	Prinsip Akuntabilitas	1. Perencanaan program pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. 2. Pemantauan dan evaluasi.	Perusahaan dalam melakukan proses pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan data dan dokumentasi yang tersedia untuk mengukur keberhasilan program tersebut. Kegiatan dilakukan dengan cara terstruktur dan memiliki bukti pelaksanaan serta evaluasi berkala untuk perbaikan kedepan.
3	Prinsip Transparansi	1. keterbukaan informasi	Masyarakat telah mengetahui program

No	Prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Indikator	Hasil
		kepada masyarakat dan <i>stakeholder</i> terkait. 2. pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan.	tanggung jawab sosial dan lingkungan dan kegiatan bersama (gotong royong). Selain itu CV Air Mix Indonesia juga membuka ruang aspirasi Masyarakat agar bisa menyampaikan pandangan positif dan negatif terkait pabrik, dan pabrik juga memiliki pelaporan hasil kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban pabrik.

Sumber : Diolah oleh peneliti (2025)

2. Prespektif Akuntansi Syariah Mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada CV Air Mix Indonesia

Dalam prinsip-prinsip dasar Akuntansi Syariah, ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an memberikan pedoman etis yang kuat bagi kehidupan manusia. Sunnah, sebagai tindakan dan perkataan Nabi Muhammad SAW yang diilhami oleh wahyu, juga menjadi bagian penting dari panduan tersebut. Meskipun Al-Qur'an ditujukan kepada umat Islam, prinsip-prinsipnya memiliki relevansi yang bersifat universal. Prinsip-prinsip Syariah bahkan menjadi solusi terhadap berbagai tantangan ekonomi modern karena memberikan landasan moral dan etis yang kuat. Oleh karena itu, tidak hanya masyarakat muslim, tetapi juga non-muslim tertarik untuk menerapkan sistem ekonomi berbasis prinsip Islam.

Fajarwati dan Sambodo menjelaskan bahwa pencatatan transaksi keuangan dalam akuntansi syariah harus dilakukan dengan semangat Islam, yaitu oleh pihak yang jujur dan terbebas dari efek negatif transaksi keuangan. Prinsip ini sejalan dengan ajaran dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 yang menekankan pentingnya kejujuran dan tanggung jawab dalam pencatatan transaksi. Prinsip-prinsip akuntansi syariah antara lain:⁸³

a. Prinsip Pertanggung Jawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggung jawaban merupakan konsep yang tidak asing bagi masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu terkait dengan konsep kepercayaan. Bagi umat islam persoalan amanah merupakan hasil transaksi antara umat manusia dengan sang pencipta sejak dalam kandungan. Manusia diamanahkan oleh Allah untuk menjalankan fungsi kekhilafan di muka bumi. Hakikat hukum Islam adalah menjalankan amanah yang diberikan. Ada banyak ayat dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang proses pertanggung jawaban manusia sebagai utusan Allah di bumi. Ini menyiratkan bahwa, dalam bisnis dan akuntansi, mereka yang terlibat dalam praktik bisnis harus melakukan pertanggung jawaban atas apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak yang bersangkutan.

⁸³ Sri Kasnelly, "Teori dan Praktik Akuntansi Syariah", *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, Vol 1, Edisi 1, (Juni 2021):.28. www.ejournal.an-nadwah.ac.id

b. Prinsip Keadilan

Dalam konteks akuntansi menyoroti pentingnya pencatatan yang jujur dan tidak memihak kepada pihak manapun, sebagaimana yang ditegaskan dalam surah Al-Baqorah ayat 282. Dengan demikian, kata keadilan dalam konteks Aplikasi Akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu: pertama, berkaitan dengan praktik moral yaitu kejujuran, yang merupakan faktor yang dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi akuntansi yang disajikan akan menyesatkan dan merugikan masyarakat. Kedua, kata adil bersifat lebih fundamental yang artinya akan tetap bepijak dalam nilai-nilai etika dan moral.

c. Prinsip Kebenaran

Dalam akuntansi berkaitan erat dengan pengakuan dan pengukuran keuangan. Untuk memastikan keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi ekonomi, nilai kebenaran menjadi landasan yang krusial dan tak terpisahkan dari prinsip keadilan itu sendiri.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa, berdasarkan Perspektif Akuntansi Syariah, Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada CV Air Mix Indonesia sudah menjalankan dan mencerminkan tiga prinsip-prinsip dasar yang terkandung dalam AL-Qur'an, khususnya dalam surah Al-Baqarah ayat 282. Bahwasannya perusahaan telah menerapkan prinsip-

⁸⁴ Leni G, Alya N, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1 (5), (2023): 266-267.

prinsip pertanggungjawaban dengan cara menunjukkan bentuk kepedulian kepada masyarakat melalui program bantuan sembako yang rutin dilakukan setiap dua bulan sekali, dan bantuan ini diberikan kepada 200 kepala keluarga (KK) selain itu, perusahaan juga membantu program pembenaran jalan, memberikan sumbangan kepada masjid serta memberikan bantuan pada saat hari-hari besar islam.

Dengan adanya prinsip keadilan telah terlihat bahwasannya CV Air Mix Indonesia dengan cara pembagian bantuan yang dilakukan secara merata tanpa adanya diskriminasi kepada seluruh penerima bantuan. Sedangkan prinsip kebenaran yang dimaksud telah tercermin dalam sikap kejujuran, transparan, dan berintegritas perusahaan dalam melaksanakan serta melaporkan program tanggung jawab sosial dan lingkungan(TJSL). Dengan demikian, penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan di CV Air Mix Indonesia dapat dikatakan sejalan dengan nilai-nilai syariah yang menekankan pertanggungjawaban (amanah), keadilan, dan kebenaran dalam setiap mengelola dan melaporkan kegiatan program tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Tabel 4.2
Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah Mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pada CV Air Mix Indonesia

No	Prinsip Akuntansi Syariah	Indikator	Hasil
1	Prinsip pertanggung jawaban (<i>Accountability</i>)	1. Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi. 2. Bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat. 3. Frekuensi bantuan yang diberikan.	CV Air Mix Indonesia melakukan koordinasi dengan pihak kepolisian, pemerintah desa, kecamatan dan tokoh masyarakat sebelum memulai aktivitas produksi selain itu CV Air Mix Indonesia juga telah melaksanakan program bantuan sosial yang berupa pembagian sembako kepada Masyarakat setiap dua bulan sekali sebagai bukti bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan kepada masyarakat.
2	Prinsip keadilan	1. perlakuan adil kepada karyawan, masyarakat dan lingkungan. 2. Tidak merugikan pihak lain.	Perusahaan memberikan bantuan kepada 200 kartu keluarga (KK) secara merata dan berurutan, sehingga tidak ada keluarga yang terlewat, dan hal ini mencerminkan sikap adil dalam penyaluran bantuan.
3	Prinsip kebenaran	1. Kejujuran dan integritas. 2. Tidak ada manipulasi data. 3. Kepatuhan pada nilai-nilai syariah.	CV Air Mix Indonesia telah menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, dan integritas, serta menyusun rincian anggran setiap kali akan menyalurkan bantuan sosial dan lingkungan. Selain itu CV Air Mix Indonesia juga memastikan semua aktivitas sosial sesuai prinsip dan tidak ada penyalahgunaan anggaran.

Sumber : Diolah oleh peneliti (2025)

M. Nafarin menjelaskan Anggaran adalah Suatu rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kualitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang atau dalam jangka waktu tertentu.

Selain itu, sebelum melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, CV Air Mix Indonesia terlebih dahulu menyusun perincian anggaran secara transparan untuk kegiatan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Langkah ini dapat dilakukan dengan tujuan agar setiap program yang dijalankan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel.

Dengan adanya perincian anggaran yang jelas perusahaan dapat memastikan bahwa dana yang dialokasikan benar-benar digunakan sesuai kebutuhan dan sasaran yang telah ditentukan. Berikut adalah laporan pengeluaran anggaran CV Air Mix Indonesia tahun 2024.

Tabel 4.3
Laporan Pengeluaran Anggaran Tjsl Cv Air Mix Indonesia Tahun 2024

NO	TANGGAL	URAIAN	DEBET	KREDIT
	31/12/2023	Sisa Kas	2.171.000	
	03/01/2024	Kas Masuk 22 Des	124.662.500	
	03/01/2024	Cetak Cek CV		502.500
		Kekurangan Pasang Ac		537.500
		Proyek Pendidikan		8.002.500
		Kasbon Operasional AMP		5.002.500
		Partial Pembayaran Solar		50.000.000
		DP Pembayaran Angkutan Hotmix		35.602.500
	05/01/2024	Beban TJSL		24.400.000
		Total	124.666.500	124.047.500
	08/03/2024	Kas Masuk- Aspal BWI	90.802.500	

NO	TANGGAL	URAIAN	DEBET	KREDIT
		Gaji Karyawan		30.500.000
		Listrik AMP		20.000.000
		Tf Pak Wagino Pembelian Kayu		15.000.000
		Tf Lombok Silitongo		302.500
	10/03/2024	Beban TJSL		25.000.000
		Total	90.802.500	90.802.500
	01/05/2024	Kas Masuk	115.500.000	
	01/05/2024	Gaji Karyawan		38.000.000
		Tera Timbangan AMP		28.254.300
	17/05/2024	Upah Tenaga		9.750.000
		Pembayara Solar		12.536.000
	25/05/2024	Beban TJSL		26.959.700
		Total	115.500.000	115.500.000
	04/07/2024	Kas Masuk	97.544.500	
	04/07/2024	Pembayaran Sewa Lahan AMP		64.126.000
		Kas Proyek		2.325.000
		Pembayaran Upah Tenaga		4.100.000
	09/07/2024	Beban TJSL		27.003.500
		Total	97.544.500	97.544.500
	07/10/2024	Kas Masuk	105.000.000	
	07/10/2024	Gaji Pak Amek dan Faishol		7.000.000
		Bayar Upah tenaga		7.120.000
	10/10/2024	Pembayaran Tagihan Armada Lokal		46.390.000
		Perbaikan PC dan Pembelian FD		340.000
		Pembayaran Pengujian Aspal di Unej		2.800.000
		Pembayaran solar		13.120.000
	13/10/2024	Beban TJSL		28.230.000
		Total	105.000.000	105.000.000
	05/12/2024	Kas Masuk	100.000.000	
	05/12/2024	DP Pembayaran Angkutan Hotmi		40.602.000

NO	TANGGAL	URAIAN	DEBET	KREDIT
	08/12/2024	Pembayaran Listrik AMP		14.305.500
		Biaya Coredrill dan Lab Bandara		3.000.000
		kas Proyek		5.906.500
		Laporan Proyek		3.206.500
		pembayaran upah tenaga		3.429.500
	17/12/2024	Beban TJSL		29.550.000
		Total	100.000.000	100.000.000
		Jumlah	1.269.194.000	1.265.799.000
		Sisa Kas		3.395.000
		Total	1.269.194.000	1.269.194.000

Sumber : Diolah CV Air Mix Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti, diketahui bahwa kegiatan pembagian sembako dilakukan secara rutin setiap dua bulan sekali. Dalam pelaksanaannya, setiap kepala keluarga (KK) menerima satu paket sembako dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4

Daftar Komponen Paket Bantuan Sembako

No	Komponen	Jumlah per kg/liter
1	Beras	5 kg
2	Gula Pasir	1 kg
3	Minyak goreng	1 liter
4	Mie instan	5 bungkus
5	Kopi	1 renteng

Sumber : Diolah oleh peneliti (2025)

Dengan demikian, program pembagian sembako ini merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial yang teratur dan terukur, sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh setiap keluarga penerima bantuan.

Berikut adalah cara perhitungan laporan anggaran biaya pembagian sembako yaitu:

1) Beras

$$200 \text{ KK} \times 5 \text{ Kg} = \text{Rp. } 1.000 \text{ kg}$$

$$1.000 \times \text{Rp. } 15.000/\text{kg} = \text{Rp. } 15.000.000$$

2) Gula

$$200 \text{ KK} \times 1 \text{ kg} = 200 \text{ kg}$$

$$200 \text{ kg} \times \text{Rp. } 17.000/\text{kg} = \text{Rp. } 3.400.000$$

3) Minyak goreng

$$200 \text{ KK} \times 1 \text{ liter} = 200 \text{ liter}$$

$$200 \text{ liter} \times \text{Rp. } 17.000/\text{liter} = \text{Rp. } 3.400.000$$

4) Mie sedap

$$200 \text{ KK} \times 5 \text{ bungkus} = 1.000 \text{ bungkus}$$

$$1.000 \text{ bungkus} \times \text{Rp. } 3.000/\text{bungkus} = \text{Rp. } 3.000.000$$

5) Kopi

$$200 \text{ KK} \times 1 \text{ renteng} = 200 \text{ renteng}$$

$$200 \text{ renteng} \times \text{Rp. } 10.000/\text{renteng} = \text{Rp. } 2.000.000$$

Jumlah total keseluruhan bantuan untuk satu kali pembagian

$$= \text{Rp. } 15.000.000 + \text{Rp. } 3.400.000 + \text{Rp. } 3.400.000 + \text{Rp. } 3.000.000 + \text{Rp. } 2.000.000 = \text{Rp. } 26.800.000$$

Program bantuan ini dilaksanakan secara rutin setiap dua bulan sekali, jadi setiap dua bulan sekali mengeluarkan biaya kisaran Rp 26.800.000 sehingga dalam satu tahun terdapat 6 kali pembagian. Jadi total kisaran anggaran bantuan sosial selama satu tahun adalah : $6 \times \text{Rp } 26.800.000 = \text{Rp } 160.800.000$

Dari penjelasan diatas tersebut, terdapat sebuah laporan keuangan yang telah dibuat oleh CV Air Mix Indonesia ini dapat dikatakan telah memenuhi tujuan akuntansi syariah, yaitu yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, dan pencatatan transaksi serta pengungkapan hak-hak dan kewajiban secara adil sesuai dengan prinsip syariah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pada CV Air Mix Indonesia Prespektif Akuntansi syariah, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) ini telah di implementasikan dan berjalan dengan baik, meskipun belum memiliki bentuk program yang terstruktur secara formal. Namun, pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dilakukan melalui beberapa tahapan seperti identifikasi kebutuhan sosial dan lingkungan, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, monitoring, evaluasi, serta penyusunan laporan sederhana sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal dan eksternal. Bentuk kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan mencakup pengelolaan limbah produksi, pemberian bantuan sembako secara rutin kepada masyarakat setiap dua bulan sekali (berupa beras, gula, minyak, mie, dan kopi), adanya dukungan untuk pembenahan infrastruktur serta kegiatan sosial yang ada dimasyarakat seperti pembenahan jalan yang rusak, memberikan sumbangan untuk partisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan. upaya-upaya ini mencerminkan penerapan prinsip-prinsip TJSL yaitu keberlanjutan, akuntabilitas, dan transparansi. Walaupun masih terdapat perbedaan pandangan masyarakat

terhadap keberadaan pabrik, secara umum kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan telah memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar. Dengan demikian, pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia dapat dikatakan telah sesuai dengan teori dan ketentuan yang berlaku, serta mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

2. Prespektif Akuntansi syariah pada CV Air Mix Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Seperti prinsip pertanggung jawaban yang sudah dijalankan oleh CV Air Mix Indonesia dalam menjalankan tugasnya untuk memberikan bantuan berupa paket sembako sebanyak 200 KK secara rutin setiap dua bulan sekali kepada masyarakat sekitar dengan total anggaran tahunan sekitar Rp 160.800.000., prinsip keadilan, yang mana CV Air Mix Indonesia telah memberikan bantuannya secara merata tanpa adanya diskriminasi kepada masyarakat, program ini dilakukan melalui mekanisme pengawasan agar tepat sasaran dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. prinsip kebenaran pada CV Air Mix Indonesia yaitu perusahaan telah berperilaku jujur dalam memberikan informasi, selain itu, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah proaktif untuk meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas pabriknya. Hal ini dilakukan melalui koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah lokal dan masyarakat.

dengan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah, perusahaan berusaha untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dan fungsi organisasi, yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat dan konsumen. Secara keseluruhan, praktik tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh CV Air Mix Indonesia telah sejalan dengan prinsip akuntansi syariah dan diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian tentang implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia perspektif akuntansi syariah. Saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. CV Air Mix Indonesia diharapkan dapat terus meningkatkan tentang kesadaran tanggung jawab sosial dan lingkungan agar pengorganisasian dalam perusahaan menjadi lebih efisien dan baik.
2. Masyarakat perlu proaktif dalam menyampaikan apresiasi dan kebutuhan kepada perusahaan agar program tanggung jawab sosial dan lingkungan berjalan dengan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianda, Muhammad Afif, Busyra Azheri, and Hengki Andora. "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) oleh PT. Transco Energi Utama Di Kabupaten Pesisir Selatan." *Unes Law Review* 6.1 (2023): 1680-1694.
- Agung, Dimas. "Metodologi penelitian: panduan lengkap penelitian dengan mudah." Yogyakarta: Andi (2020).
- Ali, Hapzi, and Farhan Saputra. "Pengaruh Transparan, Akuntabilitas dan Tanggung Jawab terhadap Good Corporate Governance." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 2.2 (2023): 130-139.
- Amaliah, Tri Handayani. "Akuntansi sosial dan pengukuran kinerja sosial (suatu bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan)." 2013.
- Amru Taufan, Amru. "Corporate Social Responsibility PT Perkebunan Nusantara V Melalui Program Pendanaan Usaha Mikro Dan Usaha Kecil." Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Aulia, Aghni Inggit, and Djahotman Purba. "Analisis Fungsi Anggaran Belanja Pada Pabrik Tahu Pak Irwan Di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun." *Jurnal Ilmiah Accusi* 4.2 (2022): 137-148.
- Basrowi, Suwandi. "Memahami penelitian kualitatif." Jakarta: Rineka Cipta 12.1 (2008): 128-215.
- Blegur, Maria Magdalena. "Tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas dalam pemanfaatan air terhadap masyarakat di daerah." *Journal Publicuho* 6.1 (2023): 42-55.
- Deegan, Craig Michael. "Legitimacy theory: Despite its enduring popularity and contribution, time is right for a necessary makeover." *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 32.8 (2019): 2307-2329.
- Deegan, Craig, Michaela Rankin, and John Tobin. "An examination of the corporate social and environmental disclosures of BHP from 1983- 1997: A test of legitimacy theory." *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 15.3 (2002): 312-343.
- Fahlevi, Pahri, and Athanasia Octaviani Puspita Dewi. "Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)." 2024.

Jurnal Ilmu Perpustakaan 8.2 (2020): 103-111.

Fatimatuzzahro, "Ekonomi Pembangunan," *Modul Perkuliahan* (Oktober 2022):6.

Fauzan, Fauzan, Setianingrum Nurul, and Mauliyah Nur Ika. "Etika Bisnis Dan Profesi." *Indigo Media*. Diambil 13 (2023).

Handayani, Dessy, and Abdullah Sahroni. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Islami: Model Pembelajaran Akuntansi Syariah Di Perguruan Tinggi Islam." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 7.2, Oktober (2019): 121-141.

Handoko, Yunus. "Implementasi *social and environmental disclosure* dalam perspektif teoritis." *Jurnal Jibeka* 8.2 (2014): 74.

Handayani, Dessy, and Abdullah Sahroni. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Islami: Model Pembelajaran Akuntansi Syariah Di Perguruan Tinggi Islam." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 7.2, Oktober (2019): 121-141.

Harahap, RD, & Marliyah, M. Definisi Akuntansi Syariah. (2021). <http://repository.uinsu.ac.id/16453/1/BUKU%20AKUNTANSI%20SYARIAH-1-30.pdf>.

Hayati, Lilia. "Pengembangan Budaya Belajar dan Dampaknya Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran di Sekolah Alam." *Repository. Upi. Edu* (2012).

Hidayat, Ridha, et al. "Analisis yuridis tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan terhadap masyarakat sekitar." *Jurnal Penelitian Hukum De Jure* 20.4 (2020): 531.

Imran, Muhammad. "Relevansi Konsep Maqashid Syariah Al-Syatibi Terhadap Konsep Akuntansi Syariah." Diss. IAIN Parepare, 2024.

Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. "Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D." *Alfabeta, Bandung* (2016).

Lius, William, et al. "Analisis Penyusunan Anggaran Pada CV. Buana Raya Medan." *Jurnal Ilmiah Simantek* 3.1 (2019).

Murni, Sri. "Akuntansi sosial: suatu tinjauan mengenai pengakuan, pengukuran dan pelaporan externalities dalam laporan keuangan." *Journal of Accounting and Investment* 2.1 (2001): 27-44.

Masruroh, Nikmatul, and Faikatul Ummah. "Upaya pengembangan corporate sosial responsibility perspektif ekonomi Islam." *Jurnal Iqtisaduna* 4.1 (2018): 46-61.

- Narang, Agustin Teras, dan Daniel Pradina Oktavian. "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Menurut Perspektif Iso 26000." *Jurnal Hukum To-Ra: Hukum Untuk Pengaturan Dan Melindungi Masyarakat* 8.3 (2022): 374-386.
- Nur, Marzully, and Denies Priantinah. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *corporate Social Responsibility* Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia)." Diss. Yogyakarta State University, 2012.
- Nugrahani, Farida. "Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa." (2014).
- Olivia, Valeria Putri. "Implementasi Akuntansi Sosial Sebagai Bentuk Tanggungjawab Sosial Perusahaan." *Jurnal Buana Akuntansi* 8.2 (2023): 143-150.
- Pisteco, Rudi, Fajar Sugianto, and Sanggup Leonard Agustian. "Pemaknaan kembali terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan." *Jurnal Hukum Magnum Opus* 3.1 (2020): 1-13.
- Purnamasari, Laely. "Analisis pengeluaran anggaran terhadap capaian kinerja keuangan." *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 7.1 (2019): 31-46.
- Purnama, Wahyu. "Regulasi dan implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan PT. Mutiara Agam dan PT. Tirta Investama." BS thesis. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Pratama, Gilang Deo. "Pelaksanaan Fungsi Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Solok Provinsi Sumatera Barat Dalam Pembahasan APBD." Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2021.
- Pratama, Muhammad Alief. "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan pada Sektor Pertanian di Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi pada PT. Pupuk Iskandar Muda)." (2023).
- Pratiwi, Ana, Kuni Zakiyyatul Laila, and Daru Anondo. "Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2.1 (2022): 60-71.
- Raadhin, Muh Dzulfauzi. "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perbankan Swasta di Kota Makassar." Diss. Universitas Hasanuddin, 2022.
- Rahayu, Nurul Widyawati Islami, Khamdan Rifa'i, and Abdul Rokhim. "Komunikasi Etika Bisnis Dalam Keberagaman Agama Di Kabupaten Jember." *Indonesian Journal of Islamic Communication* 4.2 (2021): 39-63.

- Ratih, Dewi, and Eny Latifah. "Prinsip Akuntansi Syariah Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Indonesia." *JISEF: Journal Of International Sharia Economics And Financial* 2.02 (2023): 135-146.
- Rengganis, Amelia Puspita, Balqis Kazama Kinari, and Lia Uzliawati. "Analisis penerapan PSAK 57 terkait tanggung jawab lingkungan perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6.2 (2023): 301-306.
- riyuwono, Iwan. "Akuntansi syariah: perspektif, metodologi, dan teori edisi 2." (2012).
- Said, Achmad Lamo. "Corporate Social Responsibility dalam perspektif governance." Deepublish, 2018.
- Sari, Delfa Indah. "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pasa Satu Sekolah Dasar Negeri di Binjai Utara)." Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- Sari, Susiana, Nengah Sudjana, and Devi Farah Azizah. "Penerapan Akuntansi Lingkungan Untuk Mengoptimalkan Tanggung Jawab Industri Gula." Diss. Brawijaya University, 2013.
- Shandy, Wara. "Kewajiban Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Bagi Perusahaan Penyelenggara Sistem Elektronik Di Indonesia." BS thesis. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Sitorus, Anggi Pratiwi. "Pengembangan Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.1 (2022): 806-814.
- Sjamsi, Nurus, Firda Nosita, and Arief Noviarakhman Zagladi. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan Tahunan Terhadap Harga Saham Dengan Laba Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing Di BEI periode 2009 â€“2013)." *Kindai* 13.3 (2017).
- Sujarweni, V. Wiratna. "Metodelogi penelitian." Yogyakarta: Pustaka Baru Perss 74 (2014).
- Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013).
- Susanto, Dedi, and M. Syahrani Jailani. "Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah." *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1.1 (2023): 53-61.

Syafitri, Rismada Anggun. "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Menurut Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (Studi Pada Pt. Sisirau) . Dis. Universitas Medan Area, 2023.

Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: UIN KHAS Jember, 2021.

Utama, Andrew Shandy. "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru." *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)* 4.1 (2019): 26-36.

Wijaya, Reza Hening, Utpala Rani, and Nibras Anny Khabibah. "Pengoptimalan Akuntabilitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada Perusahaan Tambang di Indonesia." *Wahana Riset Akuntansi* 8.2 (2020): 118-125.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	FOKUS PENELITIAN	TEORI	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan CV Air Mix Indonesia Prespektif Akuntansi Syariah	1. Bagaimana implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia ? 2. Bagaimana prespektif akuntansi syariah mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada CV Air Mix Indonesia ?	1. Tanggung jawab sosial dan lingkungan 2. akuntansi sosial 3. akuntansi syariah 4. teori legitimasi 5. teori stakeholder 6. anggaran	a. prinsip keberlanjutan b. prinsip Akuntabilitas c. prinsip Transparansi d. prinsip pertanggungjawaban e. prinsip keadilan f. prinsip kebenaran g. tujuan akuntansi syariah	1. Data Primer : a. Karyawan Cv Air Mix Indonesia b. Masyarakat 2. Data Sekunder : a. Buku b. Jurnal c. Internet	1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian : Pendekatan Kualitatif deskriptif, Menggunakan Penelitian studi kasus. 2. Lokasi Penelitian : Dusun Prasean I Desa Glagahwero, Kecamatan Kalisat, Kab. Jember, Provinsi. Jawa Timur. 3. Subjek Penelitian : <i>Purposive sampling</i> 4. Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi. 5. Analisis Data : Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. 6. Keabsahan Data : Triangulasi Sumber. 7. Tahap-tahap Penelitian : Tahap Pra Penelitian, Tahap Penelitian Berlangsung, Tahap Penyusunan Laporan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Fatimah
 NIM : 212105030027
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul **“Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pada CV Air Mix Indonesia Perspektif Akuntansi Syariah”** adalah benar - benar hasil karya saya kecuali kutipan – kutipan yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, Senin 06 Oktober 2025

1000
 METERAI
 TEMPEL
 B53DFANX017023212
 Siti Fatimah
 212105030027

ST
 Fatimah 9/3

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Stakeholder

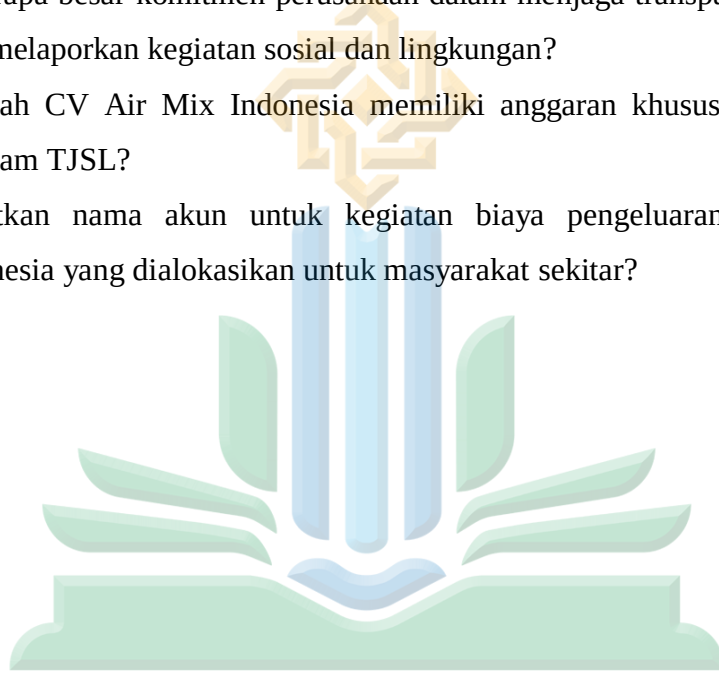
1. Jelaskan sejarah berdirinya CV Air Mix Indonesia dan struktur organisasinya?
2. Apa saja program TJSL yang telah dilakukan oleh CV Air Mix Indonesia?
3. Bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan program TJSL diperusahaan ini?
4. langkah-langkah apasaja yang diambil CV Air Mix Indonesia untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan oprasioanalnya?
5. Bagaimana cara CV Air Mix Indonesia mengukur keberhasilan program TJSL dan apa saja dampaknya bagi masyarakat dan lingkungan?
6. apa yang dilakukan perusahaan untuk memastikan laporan TJSL itu akuntabel?
7. Apa kendala yang dihadapi CV Air Mix Indonesia dalam meningkatkan program TJSL dan bagaimana cara mengatasinya?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pedoman Wawancara Accounting

1. Bagaimana prinsip pertanggung jawaban diterapkan dalam laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan bagaimana praktik bisnisnya di CV Air Mix Indonesia?
2. Bagaimana CV Air Mix Indonesia dapat memastikan keadilan dalam distribusi manfaat program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) ?
3. Seberapa besar komitmen perusahaan dalam menjaga transparansi dan akurasi saat melaporkan kegiatan sosial dan lingkungan?
4. Apakah CV Air Mix Indonesia memiliki anggaran khusus untuk kegiatan program TJSL?
5. Sebutkan nama akun untuk kegiatan biaya pengeluaran CV Air Mix Indonesia yang dialokasikan untuk masyarakat sekitar?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pedoman Wawancara Masyarakat

1. Bagaimana pendapat anda mengenai program TJSL yang dijalankan oleh CV Air Mix Indonesia dan apa manfaatnya bagi masyarakat?
2. Apa saja dampak sosial dan lingkungan yang anda ketahui?
3. Apakah tindakan TJSL di CV Air Mix Indonesia dapat membuat masyarakat lebih menerima dan mengakui adanya CV Air Mix Indonesia?
4. Sejauh mana masyarakat terlibat dalam program TJSL yang dilaksanakan oleh CV Air Mix Indonesia ? apakah sebelumnya ada komunikasi antara perusahaan dan masyarakat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68135 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1739/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024 27 Desember 2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Manager CV. AIR MIX INDONESIA
 Jl. Krajan II, Glagahwero, Kec. Kalisat, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68193

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Fatimah
 NIM : 212105030027
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Peran PSAK 57 dalam meningkatkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pada CV. Air Mix Indonesia di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga bapak/ ibu beserta seluruh jajaran pegawai Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Berknaan dengan penelitian mahasiswa yang telah di lakukan di CV AIR MIX INDONESIA, menerangkan bahwa mahasiswa dengan data:

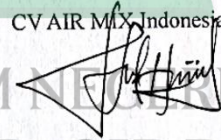
Nama : Siti Fatimah
 NIM : 212105030027
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang dinyatakan telah menyelesaikan penelitian di CV AIR MIX INDONESIA dengan judul **"Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pada CV Air Mix Indonesia Perspektif Akuntansi Syariah"**

Demikian kami sampaikan, atas kerja sama bapak/ibu, mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

CV AIR MIX Indonesia

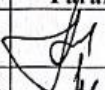
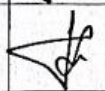
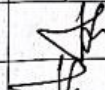
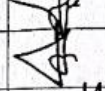
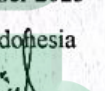


Muhammad Amrullah, S.H., M. Hum
 Direktur CV Air Mix Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

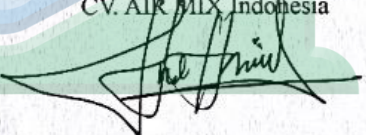
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Senin, 30 Desember 2024	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	
2	Rabu, 1 Januari 2025	Diterima penelitian oleh pihak CV Air Mix Indonesia	
3	Selasa, 18 Maret 2025	Wawancara dengan masyarakat CV Air Mix Indonesia	
4	Senin, 14 April 2025	Pra penelitian untuk menanyakan nama karyawan yang akan diwawancarai	
5	Senin, 14 April 2025	Wawancara dengan HRD dan marketing	
6	Kamis, 17 April 2025	Wawancara dengan Divisi mutu dan laboratorium	
7	Kamis, 23 Juli 2025	Wawancara dengan bagian keuangan	
8	Rabu, 2 Oktober 2025	Mengurus surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 02 Oktober 2025

CV. AIR MIX Indonesia


Muhammad Amrullah, S.H., M. Hum
Direktur CV Air Mix Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER









ISLAM NEGERI
ACHMAD SIDDIQ
MBER

SURAT LULUS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Siti Fatimah
NIM : 212105030027
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Pada CV Air Mix Indonesia Perspektif Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Oktober 2025
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mariyah Ulfah, MEI
NIP. 197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



SURAT SELESAI BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor : 4086/Un.22/D.5.KP.2/KM.05.00/09/2025

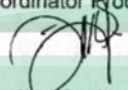
Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Akuntansi Syariah,
 menerangkan bahwa :

Nama : Siti Fatimah
 NIM : 212105030027
 Semester : Sembilan

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 30 September 2025

A.n. Dekan
 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah


 Nur Ika Mauliyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Siti Fatimah
 NIM : 212105030027
 TTL : Jember, 10 Oktober 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Rambutan Dusun Curah Waru RT/RW 003/026 Desa Gambirono Kec Bangsalsari Kabupaten Jember
 Progam Studi : Akuntansi Syariah
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 No. Hp : 085755476077
 Email : stpatiem27@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

RA. Perwanida 13 Gambirono Bangsalsari : 2008-2009
 MI Raudlatul Hidayah Gambirono : 2009-2015
 SMP NEGERI 01 Bangsalsari : 2015-2018
 MA Fatihul Ulum Banyuputih Kidul Lumajang : 2018-2021
 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2021-Selesai

PENGALAMAN MAGANG

Magang di Kantor DPRD Kabupaten Jember Tahun 2023-2024 Selama 40 Hari